

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI MADRASAH TSANAWIYAH
MAZRO'ATUL ULUM SUWADUK PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

MOHAMMAD DANANG WIRATNO

NIM: 1603036108

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mohammad Danang Wiratno**

NIM : 1603036108

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI
MADRASAH TSANAWIYAH MAZRO' ATUL ULUM
SUWADUK PATI**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 November 2020

Pembuat Pernyataan,



Mohammad Danang Wiratno

NIM: 1603036108



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:


Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah
Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati
Penulis : Mohammad Danang Wiratno
NIM : 1603036108
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Program Studi : Strata Satu (S.1)

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

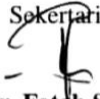
Semarang, 20 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua


Dr. Fatkuroji, M. Pd
NIP. 197704152007011032

Sekretaris


Prof. Dr. Fatah Svukur, M. Ag
NIP. 196812121994031003

Penguji I



Drs. H. Damsiri, M. Ag
NIP. 195611291987031001



Penguji II


Dr. Abdul Wahid, M. Ag
NIP. 196911141994031003

Pembimbing


Prof. Dr. H. Fatah Svukur, M. Ag
NIP. 19681212 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 16 November 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

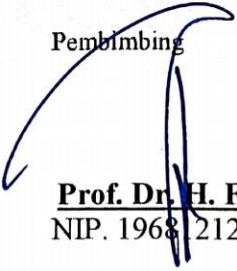
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah
Tsanawiyah Mazro'atul Ulum**
Penulis : Mohammad Danang Wiratno
NIM : 1603036108
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Progam Studi : Strata Satu (S.1)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing


Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
NIP. 19681212 199403 1 003

ABSTRAK

Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah
Tsanawiyah Mazro'atul Ulim Suwaduk Pati
Penulis : Mohmmad Danang Wiratno
NIM : 1603036108

Ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati sering aktif mengikuti kegiatan pramuka di luar lingkungan sekolah dan pernah meraih prestasi. Hal tersebut dikarenakan manajemen ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati. Dimana manajemen yang diteliti adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi dan menggunakan perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen ekstrakurikuler pramuka sudah tergolong baik. Terbukti dengan kajian yang diteliti bahwa: (1) dalam hal perencanaan, pengelolaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati adalah dengan merancang visi dan misi ekstrakurikuler pramuka, tujuan program, rencana kerja dan pembinaan secara teratur. (2) dalam hal pelaksanaan, MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati yang memuat tentang struktur organisasi, menyusun kurikulum Program ekstrakurikulier pramuka, membuat pembinaan, mengatur sumber dana dan mengatur sarana prasana ekstrakurikuler pramuka. (3) sedangkan evaluasi dilakukan melalui evaluasi peserta yang dilakukan dalam setiap kali latihan, evaluasi program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Kedisiplinan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka terutama pada anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan perlu ditingkatkan, serta komitmen pengurus dan pembinaan perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: *Manajemen, Ekstrakurikuler Pramuka*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	Ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = أَيُّ

MOTTO

Jangan suka menunda pekerjaan sampai besok
jika hari ini dapat di selesaikan maka tuntaskanlah

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāh, segala puji bagi Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Mazro’atul Ulum Suwaduk Pati ”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam yang masih berkembang hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis sendiri. Melainkan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan baik berupa moral maupun spiritual yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis hendak sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma’sumah, M.Ag.
3. Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd.

4. Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Agus Khunaifi, M.Ag.
5. Dosen pembimbing Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur NC, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, dengan kesabaran dan keikhlasan beliau alhamdulillah skripsi ini terselesaikan.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala Sekolah Mazro'atul Ulum Bapak Sudardi, S.Pd.I., wakil kepala sekolah bagian kesiswaan Bapak Aris Supriyono, SP., kordinator ekstrakurikuler pramuka Bapak Andik Aristyawan, S.pd dan juga Bapak Muhammad Yunus selaku Tata Usaha atas izinya untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut. Dan terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan datanya selama penelitian.
8. Ayahanda Suwarno dan Ibunda Sulikhah yang telah mendidik saya dari kecil, memberikan semangat dan dukungan baik itu materil maupun moril. Tak lupa saudara saya Hendrik Syafullah selaku adik saya yang selalu memberikan motivasi sehingga bisa menyelesaikan studi sarjanan S.1 ini.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016.

10. Rekan Tim KKL di Kementerian Agama Pati Ahmad Asroful Anam yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
11. Kawan-kawan PPL angkatan tahun 2016 yang selalu menemani jalan-jalan supaya mendapat pengalaman dan semangat baru.
12. Teman-teman KKN posko 115 Desa Sumogawe atas kebersamaanya.
13. Semua pihak yang tidak bisa dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memotivasi dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Harapan dan do'a penulis semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini diterima oleh Allah SWT serta mendapat balasan lebih baik. Atas kesadaran penulis terhadap ketidaksempurnaan skripsi ini, akan tetapi penulis sangat berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat untuk penulis khususnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari kaum pembaca skripsi ini. Agar dalam proses pembuatan karya-karya setelah ini dapat lebih baik. Semoga bermanfaat.

Semarang, 16 November 2020

Penulis,



Mohammad Danang Wiratno

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER	
PRAMUKA DI MADRASAH	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Manajemen.....	9
a. Pengertian Mananajemen.....	9
b. Konsep Manajemen Sekolah.....	15
2. Ekstrakurikuler	17

a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	17
b. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	18
c. Tujuan dan Prinsip Ekstrakurikuler.....	22
3. Pramuka	26
a. Pengertian Pramuka, Kepramukaan dan Gerakan Pramuka	26
b. Tujuan dan Gerakan Fungsi Pramuka	28
c. Kode Kehormatan Pramuka	29
d. Jenis Kegiatan Pramuka	31
B. Kajian Pustaka Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data.....	48
D. Fokus Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Uji Keabsahan Data.....	53
G. Teknik Analisi Data	54
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISI DATA	
A. Deskripsi Data Tempat Penelitian	57
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	61
C. Analisi Data.....	88
D. Keterbatasan Penelitian	96

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
C. Kata Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106
-------------------------------	------------

RIWAYAT HIDUP	135
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prestasi Siswa.....	5
Tabel 3.1 Jenis dan Sumber data penelitian	49
Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Yang pernah di Ikuti di Luar Sekolah.....	74
Tabel 4.2 Prestasi Ekstrakurikuler Pramuka.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	43
Gambar 4.1 Susunan Organisasi Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen wawancara dengan Kepala Sekolah.....	106
Lampiran 2. Instrumen wawancara dengan wakil kepala kesiswaan.....	107
Lampiran 3. Instrumen wawancara dengan koordinator Ekstrakurikuler pramuka.....	109
Lampiran 4. Traskip Hasil Wawancara.....	110
Lampiran 5. Instrumen Observasi Penelitian dan Instrumen Dokumen Penelitian.....	119
Lampiran 6. Data Siswa Kelas 7 dan 9	120
Lampiran 7. Sarana Prasana	121
Lampiran 8. Dokumentasi Poto.....	125
Lampiran 9. Struktur organisasi Penelitian	128
Lampiran 10. Surat penunjukan pembimbing	129
Lampiran 11. Surat izin penelitian	130
Lampiran 12. Sertifikat PPL.....	131
Lampiran 13. Sertifikat KKN.....	132
Lampiran 14 Surat Penelitian di Sekolah	133
Lampiran 15 Transkrip korikuler.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan suatu di negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula.¹ Hasbullah mendefinisikan pendidikan dalam makna sederhana, sebagaimana usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.²

Pada dasarnya, kegiatan di sekolah terdiri atas kegiatan kurikuler dan non kurikuler. Kegiatan kurikuler ini dipandang sesuai dengan petunjuk kurikulum beserta penjabaran dan penafsirannya. Sebaliknya, kegiatan nonkurikuler dipandang tidak sesuai atau bertentangan dengan minat “kemauan” kurikuler, sehingga kegiatannya berada di luar tanggung jawab yang ada sekolah. Selanjutnya, kegiatan kurikuler itu dapat dibedakan

¹ M.Syakir, Hasmin, Amar Sani, “Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Sinjai Borong”, *Jurnal Mirai Management*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2017), hlm. 109.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (jakarta: RajaGrafindo persada, 2005), hlm. 1.

menjadi kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurkuler.³

Tujuan utama dari pendidikan, seperti diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah sebagai berikut. “Untuk mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁴

Ada yang berpendapat peserta didik itu adalah manusia yang belum dewasa, oleh karenanya ia membutuhkan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan dari orang dewasa atau dengan bahasa yang lebih teknis adalah “pendidik” dengan tujuan untuk mengantarkanya menuju suatu pematangan diri. Dari sudut pandang yang lain, ada juga yang mengatakan bahwa peserta didik itu adalah manusia yang memiliki fitrah atau potensi untuk memperbaiki dan mengembangkan diri, sehingga ketika fitrah ini ditangani secara baik maka sebagai eksesnya justru anak didik itu nantinya akan menjadi seorang yang bertauhid kepada Allah.⁵

³ Wildan, *Manajemen Layanan khusus Di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 54.

⁴ Mahmud, *Manajemen Pendidikan Tinggi: Berbasis Nilai-Nilai Spiritualis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019), hlm. 15.

⁵ Musaddad Harahap, “Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Thariqah*, (vol. 1, No. 2, tahun 2016), hlm. 140.

Dari definisi-definisi yang telah diungkapkan para ahli disimpulkan bahwa peserta didik adalah orang yang mempunyai fitrah dasar, baik secara Fisik ataupun psikis. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapanglah-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu” Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Surat Al-Mujadillah, 58:19).⁶

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran yang ditunjukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat mereka dengan melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang mempunyai kemampuan dan berkewenangan di sekolah. Setelah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sejak lama di pendidikan sekolah, yang dimulai dari sekolah dasar

⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Tajwid Warna Dan Terjemahnya, Surat Al-Mujadillah Ayat 11*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 543.

sampai ke perguruan tinggi dampaknya belum signifikan untuk perkembangan ketrampilan peserta didik.⁷

Telah dibahas bahwa terdapat banyak aneka ragam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diselenggarakan oleh sekolah, baik ekstrakurikuler wajib atau ekstrakurikuler pilihan. Pemerintahan dalam kurikulum 2013 telah menetapkan pramuka sebagai ekstrakurikuler yang diwajibkan di sekolah mulai jenjang sekolah dasar (SD/MI) Sampai sekolah menengah atas (SMA/SMK). Hal ini berarti bahwa ekstrakurikuler pramuka harus wajib diikuti oleh semua peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak dapat mengikutinya. Konsekuensi dari aturan tersebut adalah semua sekolah wajib menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka. Sebenarnya sudah banyak sekolah yang sudah menyelenggarakannya jauh sebelum pemerintah mewajibkan pramuka melalui kurikulum 2013.⁸

Sekolah madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati merupakan sekolah yang terletak di desa Suwaduk kabupaten pati. Sebagai sekolah madrasah swasta, menawarkan satu konsep pendidikan Islam yang jelas, dengan konsep pendidikan modern yang mengedepankan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi globalisasi.

⁷ Noor Yanti, dkk., "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, (vol. 6, No. 11, tahun 2016), hlm. 965.

⁸ Wildan Zurkanain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*,..., hlm. 6.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati yang sudah banyak mengikuti kegiatan pramuka di luar lingkungan sekolah diantaranya ada aksi pungut sampah organik, aksi peduli penanggulangan bencana dan aksi kegiatan sosial, kegiatan tersebut untuk memberikan contoh yang baik agar siswa memiliki sifat kemandirian dan peduli terhadap sesama. Selain itu MTs Mazro'atul Ulum juga memiliki keunggulan-keunggulan agar mampu bersaing. Berikut salah satu Prestasi kegiatan yang diikuti anggota Pramuka.

No.	Tahun	Prestasi	Lomba	Tingkat
1	2017	Juara 2	Gempita Patriot Bangsa	Kota
2	2018	Juara 3	Pesta Siaga LT2 Kwaran	Kota
3	2018	Juara 2	Gempita Patriot Bangsa	Kota

Tabel 1.1 Prestasi Siswa

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berminat untuk meneliti bagaimana penerapan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Mazroatul Ulum Suwaduk Pati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa pokok pikiran yang dapat di pakai sebagai permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan program ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati?
2. Bagaimanakah pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati?
3. Bagaimanakah evaluasi program ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan manajemen program ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah Madrasah Mazroatul Ulum Suwaduk Pati.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan manajemen program ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah Madrasah Mazroatul Ulum Suwaduk Pati.
3. Mendiskripsikan dan menganalisis evaluasi manajemen program ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah Madrasah Mazroatul Ulum Suwaduk Pati.

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk mengembangkan wawasan penulis mengenai penulis pada kegiatan praktek pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di suatu lembaga pendidikan khususnya di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum di Suwaduk yang terletak di kabupaten Pati.
- b. Memperkaya khazanah keilmuan dalam pembelajaran, solusi dan problematika di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan atau program ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan masukan yang baik dan positif dalam meningkatkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan program ekstrakurikuler pramuka di sekolahan.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan, dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

BAB II

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata *manus* yang berarti tangan, dan *agere* artinya melakukan, diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, *to manage*, berarti menangani diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, *to manage*, kata bendanya *management* mengatur atau mengelola, manajemen kini diartikan sebagai pengelolaan. Menurut arti istilah, banyak pakar yang mengemukakan beragam definisi: manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumberdaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁹

Teori manajemen mempunyai peran atau membantu menjelaskan perilaku organisasi yang berkaitan dengan motivasi, produk-produktivitas, dan kepuasan. Karakteristik

⁹ Ahmad Janan Asifudin, “Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*”, (Vol. 1 No. 2, Tahun 2016), hlm. 357

teori manajemen secara garis besar dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Mengacu pada pengalaman empirik.
- 2) Adanya keterkaitan antara satu teori dengan teori lain.
- 3) Mengaku kemungkinan adanya penolakan.¹⁰

Secara terminologis, istilah manajemen ini memiliki beragam pengertian dari berbagai ahli yang mengemukakan manajemen itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pengertian manajemen sering kali disesuaikan dengan praktiknya yang ada di lapangan. Mereka menjalankannya secara langsung tentu akan memiliki pandangan dan pengertian yang bisa jadi berbeda dengan mereka yang belum pernah menjalankannya atau terlibat secara langsung. Namun, pemaknaan yang beragam ini merupakan suatu hal yang lumrah ditemui dalam banyak disiplin ilmu-ilmu humaniora, termasuk manajemen itu sendiri. Berikut ini adalah beberapa definisi para ahli tentang manajemen yang bisa di rujuk :

Menurut Mary Parker Follett sebagaimana yang dikutip oleh Mahfud *Management is the art of getting things done through people*. Manajemen dalam pengertian Mary Parker Follett ini merupakan seni dalam mencapai tujuan melalui orang lain. Definisi ini mengandung sesuatu arti

¹⁰ Fatah Syukur, *Manajemeen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang: PT. Pustaka Rizky Putra, 2011), hlm. 6

bahwa mereka yang melakukan praktik manajemen, atau secara sederhananya seorang manajer, sebagaimana layaknya seorang seniman, yang harus lincah melakukan segenap upaya hal yang diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain dan menganggap upaya tersebut adalah sebuah karya yang harus diselesaikan.¹¹

Di dalam proses manajemen bisa digambarkan fungsi-fungsi manajemen secara umum (*general*) yang diperlihatkan ke dalam perangkat organisasi dan mulai dikenal sebagai teori klasik. Menurut teori klasik pilar-pilar manajemen klasik terdiri dari 4 pilar, yaitu: pembagian kerja, proses skala fungsi-fungsi, struktur, dan rentang pengawasan.¹² Fungsi manajemen dimaknai sebagai proses pengarahan secara terpadu, baik pikiran, mental, kemauan atau minat, perasaan dan kecerdasan emosional untuk mewujudkan sesuatu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses kegiatan dalam manajemen ini pada dasarnya merupakan tiga fungsi manajemen, yaitu: fungsi perencanaan (*planing*), fungsi pelaksanaan (*execution*) dan fungsi evaluasi (*evaluation*).¹³ Adapun

¹¹ Mahfud, *Manajemen Pendidikan Tinggi : Berbasis Nilai-Nilai Spiritualis*,..., hlm. 1

¹² Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan berbasis pada Madrasah*,...,hlm.6

¹³ Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*, (Jakarta : Rajagrafindo persada, 2016), hlm. 4

secara umum, fungsi manajemen ada *planning, actuating, organizing, staffing, directing, leading, coordinating, motivating, controlling, reporting, dan forecasting*.¹⁴ Namun dalam penelitian ini, penulis bermaksud mengambil tiga fungsi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan suatu penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan.¹⁵ Perencanaan juga bisa diartikan proses mengambil keputusan yang berdasarkan fakta dalam kegiatan yang harus dilaksanakan demi tercapainya apa tujuan yang dicapai. Berikut ini adalah definisi perencanaan yang di berikan oleh para ahli.¹⁶

T. Hani Handoko sebagaimana dikutip oleh Hasan, dkk bahwa sembilan manfaat perencanaan itu untuk :

- a) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang ada dilingkungan;

¹⁴ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 7.

¹⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 20.

¹⁶ kristina widiawati, Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada PT Kurnia Bintang Sentosa (KBS) Bekasi”, *Jurnal Administrasi Kantor*, (Vol. 3 No. 1, Tahun 2015) hlm. 414.

- b) Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama;
- c) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran;
- d) Membantu penempatan tanggung jawab lebih cepat;
- e) Memberikan cara pemberian pemerintah untuk beroperasi;
- f) Memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara bebaga bagian organisasi;
- g) Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah di pahami;
- h) Meminimumkan sebuah pekerjaan yang tdak pasti; dan
- i) Menghemat waktu, usaha dan dana.¹⁷

Beberapa manfaat perencanaan yang disebutkan di atas dapat dijadikan sebagai acuan untuk mencegah terjadinya pemborosan waktu, tenaga dan material, sehingga dalam melaksanakan aktivitas selanjutnya dapat terarah dan tujuan dari kegiatan dapat terwujud secara efektif dan efesien.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam manajemen tidak terlepas dari pengorganisasian dan *actuating* yang mempunyai arti penggerak. Menurut *Terry*, sebagaimana dikutip oleh Didin Kurniadin & Imam Machali, mendefinisikan *actuating* sebagai tindakan untuk mengusahakan semua

¹⁷ Hasan., dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 6

anggota kelompok supaya mau dan berusaha sekuat tenaga dalam mencapai tujuan organisasi.¹⁸

Secara sederhana, pelaksanaan dapat diartikan sebagai upaya manajemen untuk mewujudkan segala rencana demi tercapainya tujuan organisasi melalui pemanfaatan, pengerahan, dan pengarahan semua sumber daya organisasi. Dengan perkataan lain, pelaksanaan merujuk pada upaya manajemen untuk memberdayakan pada semua sumber daya organisasi secara efektif dan efisien agar tercapainya suatu tujuan organisasi.¹⁹ pelaksanaan juga merupakan suatu kegiatan untuk merealisasikan rencana agar menjadi tindakan hal yang nyata dalam rangka untuk mencapai tujuan apa yang diinginkan.

3) Evaluasi

Kata evaluasi merupakan serapan dari bahasa Inggris “evaluation” yang berarti penilaian. Dalam kamus *oxford evaluasi adalah to find out, decide the amount or value* yang mempunyai arti suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Menurut Suchman, dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, memandang evaluasi sebagai proses untuk

¹⁸ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 287.

¹⁹ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 5.

menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan sebagai pendukung untuk mencapai tujuan.²⁰

Dalam segala hal kegiatan, evaluasi harus dijadikan hal yang wajib di lakukan untuk bahan perbaikan. Evaluasi memberikan informasi bagi kelas dan pendidik untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Evaluasi sebagai komponen pengajaran adalah proses untuk mengetahui keberhasilan program pengajaran dan merupakan proses penilaian yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program pengajaran dan merupakan proses penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kesukaran yang melekat pada proses belajar²¹

b. Konsep Manajemen Sekolah

Dalam iklim yang kompetitif sekarang ini, sulit bagi organisasi untuk dapat hidup dengan baik jika tidak memilih kemampuan untuk mengubah diri dengan cepat dan berkembang seiring dengan berbagai tuntutan dengan *stakeholder*. Kondisi ini berlaku hampir pada keseluruhan organisasi baik yang bersifat profit maupun dalam organisasi yang bersifat nonprofit. Sekolah/madrasah

²⁰ Suharsimi Arikunto & Cepi Saifudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

²¹Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* , (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 26.

sebagai lembaga pendidikan yang termasuk lembaga profit juga tidak terlepas dari fenomena ini, itulah sebabnya dalam banyak hal lembaga pendidikan harus mengetahui berbagai harapan dan kebutuhan *stakeholder*. Pemerintah dalam hal ini telah banyak memberikan regulasi pada lembaga pendidikan untuk selalu menyertakan *stakeholder* dalam seluruh kegiatan melalui apa yang disebut dengan “komite sekolah/madrasah”.²² Secara alamiah proses hidup atau matinya suatu organisasi selalu tergantung kepada kemampuan organisasi yang memenuhi harapan dan kebutuhan *stakeholder*-nya.

Manajemen pendidikan adalah bagian dari proses manajemen sekolah, karena merujuk pada penataan sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas, sumber belajar dan dana serta upaya mendapat tujuan lembaga sekolah secara dinamis. Manajemen pendidikan merupakan suatu sistem pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan, seperti tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, kurikulum, dan keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan pendidikan. Dalam konteks pendidikan memang masih ditemukan adanya kontroversi dan

²² Muhaimin, dkk., *Manajemen Pendidikan: aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/madrasah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2009), hlm. 27.

inkonsisten penggunaan istilah manajemen, di satu pihak ada juga yang cenderung menggunakan istilah manajemen ini sehingga dikenal dengan istilah sebutan manajemen pendidikan.²³ Jadi, masih cenderung banyak adanya kontroversi kalau istilah manajemen ini dikenal dengan sebutan manajemen pendidikan karena hal-hal yang mengaitkan kata manajemen dengan pendidikan.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan tambahan yang diselenggarakan di luar jam sekolah untuk menambah pengetahuan, wawasan dan juga membentuk karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan suatu bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran tertentu. menurut asmani ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh

²³ Muhammad Nur Dkk., Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (Vol.4, No. 1 tahun 2016), hlm. 93.

pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.²⁴

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian.²⁵

Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler, kegiatan-kegiatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian, seperti keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, budi pekerti, disiplin, cinta tanah air dan rasa tanggung jawab dan sebagainya.²⁶

b. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.

²⁴ Ria Yuni Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik", *Untirta Civic Education Journal*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2016), hlm. 137.

²⁵ Noor Yanti, dkk., "pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, (vol. 6, No. 2, tahun 2016), hlm. 965

²⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999) hlm. 197.

Menurut pemaparan para ahli Seperti Dirman dan Cicih Juarsih Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan Pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan wajib pilihan. Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib.²⁷

Menurut Anifal Hendri sebagaimana dikutip oleh Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono, mengemukakan pendapat pada umumnya mengenai beberapa bentuk jenis yaitu:

- 1) Krida; meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa (LKDS), palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar Bendera pusaka (PASKIBRAKA).
- 2) Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3) Latihan/ lomba keberkatan / prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4) Seminar, lokakarya, dan pameran/ bazar, dengan subansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.
- 5) Olahraga, yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya Basket, Karate, Taekwondo, Silat, Softbal, dan lain sebagainya.²⁸

²⁷ Dirman dan Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 21.

²⁸ Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono, "Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan

Selanjutnya, secara lebih rinci Depdikbud (1998) Menyebutkan delapan materi dan jenis ekstrakurikuler sebagaimana berikut :

- 1) kegiatan pembinaan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa. Jenis kegiatannya yaitu melalui dengan cara: melaksanakan peribadatan sesuai dengan agamanya masing-masing, memperingati hari-hari besar keagamaan, membina suatu kegiatan toleransi antara umat beragama, mengadakan lomba yang bersifat keagamaan, menyelenggarakan kegiatan seni yang bernapaskan keagamaan.
- 2) Kegiatan pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara. Jenis kegiatannya yaitu meliputi: upacara bendera, bakti sosial, lomba karya tulis, pertukaran pelajar antar propinsi, menghayati dan mampu menyanyikan lagu kebangsaan nasional.
- 3) Kegiatan pembinaan pendidikan pendahuluan bela negara. Jenis kegiatannya yaitu: melaksanakan tata tertib sekolah, baris-berbaris, mempelajari dan menghayati sejarah perjuangan bangsa, wisata peserta didik dan kelestarian lingkungan alam, mempelajari dan menghayati semangat perjuangan para pahlawan bangsa.

- 4) kegiatan pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur. Jenis kegiatannya yaitu: melaksanakan pedoman penghayatan dan pengamatan pancasila, tata krama pergaulan, kesadaran rela berkorban dengan perbuatan amal, sikap hormat peserta didik terhadap orang tua, guru, dan sesama teman di lingkungan masyarakat.
- 5) Kegiatan pembinaan berorganisasi, pendidikan politik, dan kepemimpinan. Jenis kegiatannya yaitu: mengembangkan peran peserta didik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), melaksanakan latihan kepemimpinan peserta didik, forum diskusi ilmiah, media komunikasi OSIS, mengorganisasi suatu pementasan atau bazar.
- 6) kegiatan pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan. Kegiatannya yaitu: keterampilan dalam menciptakan sesuatu lebih berguna, keterampilan di bidang teknik, elektronik, pertanian, peternakan dan penyelenggaraan perpustakaan sekolah.
- 7) kegiatan pembinaan kesegaran jasmani dan kreasi seni. Jenis kegiatannya yaitu: UKS, kesehatan mental, kantin sehat dan lomba olahraga.
- 8) kegiatan pembinaan persepsi, apresiasi, dan kreasi seni. Jenis kegiatannya yaitu: meningkatkan wawasan dan keterampilan peserta didik, sanggar belajar

semacam seni, daya cipta seni, pementasaan dan pameran hasil berbagai cabang seni.²⁹

Pada umumnya jenis ekstrakurikuler di tingkat SD yang di laksanakan adalah kegiatan pramuka, sedangkan pada tingkat SMP dan SMA kegiatan ekstrakurikuler bertambah jenisnya, seperti adanya Kegiatan olah raga, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), kegiatan seni, dan patroli keamanan di sekolah.

c. Tujuan dan Prinsip Ekstrakurikuler

1) Tujuan

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler secara ideal menurut sopiatin sebagaimana dikutip Wildan Zulkarnaen yaitu menumbuhkembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan juga rohani, bertakwa kepada tuhan YME, memiliki kepedulian dan sikap taggung jawab terhadap lingkungan budaya, sosial dan alam yang ada di sekitarnya, serta menanamkan pada sikap sebagai warga negara yang baik dan mau bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Ekstrakurikuler atau ekskul ini adalah salah satu bentuk kegiatan aktivitas tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah agar lebih menambah

²⁹ Wildan Zurkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*,...,hlm. 58.

pengetahuan, ketrampilan dan membentuk karakter peserta didik sesuai minat dan bakat pada tiap-tiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diarahkan kepada pembimbing kecakapan hidup peserta didik, yang meliputi: kecakapan individu, kecakapan sosial, kecakapan vokasional, kecakapan intelektual, dan pembimbing.³⁰

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan seperti kegiatan pengayaan dan perbaikan, Selain itu, tujuan ekstrakurikuler menurut suryosubroto sebagaimana dikutip Siwi Krisno Putri antara lain, kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif. Dapat mengetahui serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.³¹

Dengan pelaksanaan program-program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan agar apa yang diterapkan

³⁰ Wildan Zurkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*,...,hlm. 56

³¹ Siwi Krisno Putri, “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membangun Karakter Siswa Sebagai Bentuk Implementasi Dari Revolusi Mental Pada Siswa Kelas X Di SMAN 1 Pakel”,*Jurnal Keilmuan Rontal Pkn*, (vol. 4, No. 1, tahun 2018), hlm. 66

dan kontribusinya terhadap suatu perwujudan visi di sekolah serta tujuan ekstrakurikuler. Antara kegiatan atau aktivitas intrakurikuler dan ekstrakurikuler tersebut aslinya tidak bisa dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan pelengkap kegiatan yang dapat menyalurkan perkembangan potensi peserta didik.³²

2) Prinsip kegiatan Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada suatu tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler disekolah dapat ditetapkan sebagai prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler dengan meliputi berikut: Semua guru, murid, peersonil administrasi hendaknya bisa mengikuti serta dalam usaha untuk meningkatkan program, kerjasama tim adalah fundamental, pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindari, karena proses itu lebih penting dari pada hasil, program yang harus cukup keseimbangannya dan juga kompresif dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan minat semua siswa yang diharapkan, program ini hendaknya memperhitungkan kebutuhan secara khusus di sekolah, program harus menilai berdasarkan sumbanganya kepada nilai-nilai

³² Qiqi Yulianti Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh, “Manajemen Ekastrakurikuler Madrasah”, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2018), hlm, 44.

pendidikan yang ada disekolah dan efisiensi dalam pelaksanaannya, kegiatan ini hendaknya menyediakan dari sumber-sumber yang kaya bagi pengajaran, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang tinggi dan kaya bagi kegiatan murid, kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program di dunia pendidikan yang ada disekolah, dan tidak hanya sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang terbentuk sendiri.³³

Penerapan prinsip tersebut bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan tumbuhnya partisipasi terhadap peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: adanya perintah dari pihak sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada, adanya daya tarik ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik, adanya suatu keyakinan bahwa ekstrakurikuler tersebut sangat berguna bagi mereka, serta peserta didik telah mengenal kegiatan tersebut secara lebih detail dan dapat di manfaatkan untuk peningkatan kualitas pada dirinya. Bisa dikatakan hampir semua

³³ Muhammad Romadlon Habibullah, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro’ah al Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (vol. 2 No. 1, tahun 2017), hlm. 79.

kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pada akhirnya ditunjukkan untuk membantu mengembangkan potensi siswa untuk dirinya³⁴

3. Pramuka

a. Pengertian Pramuka, Kepramukaan dan Gerakan Pramuka

Pramuka singkatan dari “praja muda karana” yang artinya warga negara muda yang bekerja. Nama pramuka itu sendiri berasal dari Sri Sultan Hamengkubuwana IX, mengambil dari istilah paramuka (yang dibunyikan ”poromuko” dalam bahasa jawa) artinya semacam pasukan yang berdiri terdepan dalam peperangan. Pramuka juga sebutan bagi para anggota pramuka pembina, pembimbing, siaga, penggalang, penegak, pandega, dan sebagainya³⁵

Pendidikan kepramukaan dalam Sistem Pendidikan Nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkarya dengan pendidikan nilai nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, disiplin, taat perintah hukum menunjang tinggi nilai-nilai luhur bangsa negara, dan memiliki kecakapan hidup. Jenjang pendidikan kepramukaan yang

³⁴ Wildan Zurkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*,...,hlm. 58.

³⁵ Man Salim, *Pedoman Lengkap Pramuka*, (Semarang: Syalmahat Publising, 2017), hlm. 15.

terdiri atas jenjang siaga; penggalang, penegak dan pandega.³⁶

Gerakan pramuka adalah wadah pembinaan dan pengembangan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak, pandega, pembina, pelatih, Majelis pembimbing, andalan, dan sebagainya yang berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan serta berlandaskan sistem among. Gerakan Pramuka diatur oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 dengan keputusan presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961 yang merupakan kelanjutan dan pembangunan Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia Nasional Indonesia. Mudahnya gerakan pramuka adalah “Organisasinya”.³⁷

Gerakan Pramuka secara resmi diperkenalkan kepada seluruh rakyat indonesia pada tanggal 14 Agustus 1961 bukan saja di ibukota jakarta, tapi juga terletak di tempat yang penting di negara indonesia. Di jakarta ada sekitar 10.000 anggota gerakan pramuka mengadakan Apel Besar-besaran yang diikuti dengan pawai pembangunan dan defile di depan Presiden dan berkeliling Jakarta. Peristiwa perkenalan yang terjadi tanggal 14 agustus 1961

³⁶ Midya Yuli Amerta, “Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2018), hlm. 29.

³⁷ Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*, (Jakarta: Wahyu media, 2015), hlm. 11.

ini kemudian ditetapkan sebagai hari besar pramuka pada tiap tahun yang di peringati seluruh anggota pramuka.³⁸

b. Tujuan dan Fungsi gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda indonesia dengan Prinsip-Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan yang pelaksanaanya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan juga masyarakat yang ada indonesia, dengan tujuan sebagai berikut melalui :

- 1) Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta:
 - a). Tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya.
 - b). Tinggi kecerdasan, keterampilannya,
 - c). Kuat dan sehat fisiknya.
- 2) Menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.³⁹

³⁸ Mamlukhah, “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Karang Mulyo Tegalsari Banyuwangi”, *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, (vol. 7, No. 1, tahun 2015), hlm. 69.

³⁹ Man Salim, *Pedoman Lengkap Pramuka*,...,hlm. 17.

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pada bab II Pasal 3 tentang fungsi Gerakan pramuka dinyatakan, pendidikan dan pelatihan pramuka, pengembangan pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan. Gerakan pramuka hadir sebagai alat untuk pembentukan karakter yang berbentuk kegiatan pendidikan nonformal di sekolah. Gerakan Pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat nonformal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun bangsa dan negara.⁴⁰

Dengan demikian tujuan dan fungsi gerakan pramuka tidak hanya mengembangkan jiwa nasionalisme saja melainkan dapat membentuk generasi yang cerdas bagi penerus bangsa dan membentuk tenaga kader pembangunan yang memiliki jiwa pancasila, guna serta mempunyai karakter yang religius dan agamis, karena kepramukaan bersifat nasionalisme maka gerak dan kegiatan pramuka di sesuaikan dengan kepentingan nasional.

C. Kode Kehormatan Pramuka

⁴⁰ Sri Woro dan Marjuki, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang”, Jurnal Pendidikan Karakter, (vol. 6, No. 1, tahun 2016), hlm. 61.

Kode kehormatan merupakan janji atau sumpah pramuka yang harus ditaati oleh setiap pramuka. Kode kehormatan pramuka penggalang terdiri dari Trisatya dan Dasadarma.⁴¹ Baik satya maupun darma merupakan satu unsur dari metode kepramukaan dan alat pelaksanaan prinsip dasar kepramukaan. Kode kehormatannya meliputi sebagai berikut:

- 1) Kode Kehormatan Pramuka dalam bentuk Janji yang disebut Satya adalah:
 - a) Janji yang diucapkan secara sukarela oleh seorang calon anggota Gerakan Pramuka setelah memenuhi persyaratan kangsgotaan.
 - b) Tindakan pribadi untuk mengikat diri secara sukarela menerapkan dan mengamalkan janji.
 - c) Titik tolak memasuki proses pendidikan sendiri guna mengembangkan visi, mental, moral, ranah spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisiknya, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat lingkungannya.
- 2) Kode kehormatan pramuka dalam bentuk ketentuan moral yang disebut darma adalah:
 - a) Alat proses pendidikan sendiri yang progresif untuk mengembangkan budi pekerti luhur.

⁴¹ Nagiga Nur Ayati dan Ody Suwardi, *Panduan Lengkap Pramuka Penggalang*, (Jakarta: Media Puspindo, 2017), hlm. 6.

- b) Upaya memberi pengalaman praktis yang mendorong anggota Gerakan Pramuka menemukan, menghayati mematuhi sistem nilai yang dimiliki masyarakat dimana ia hidup dan menjadi anggota.
- c) Landasan gerak Gerakan pramuka untuk mencapai tujuan pendidikan melalui kepramukaan yang kegiatannya mendorong Pramuka manunggal dengan masyarakat, bersikap demokratis, saling menghormati, memiliki rasa kebersamaan dan gotong-royong.
- d) Kode Etik Organisasi dan satuan Pramuka, dengan landasan Ketentuan Moral disusun dan ditetapkan bersama aturan yang mengatur hak dan kewajiban anggota, pembagian tanggung-jawab dan penentuan putusan.
- e) Kode kehormatan Pramuka adalah Budaya Organisasi Gerakan Pramuka yang melandasi sikap, tingkah laku anggota Gerakan Pramuka dalam hidup dan kehidupan berorganisasi.
- f) Kode Kehormatan Pramuka bagi anggota Gerakan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani dan jasmaniya.⁴²

d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

⁴² Ilyas dan Qoni, *Buku Pintar Pramuka: untuk Tingkat Siaga, penggalang, Penegak dan Pandega*, (Yogyakarta: Familia, 2015), hlm. 27-28.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler pramuka bermacam-macamnya meliputi sebagai berikut :

1) Kegiatan pramuka siaga

Kegiatan ini dilakukan oleh para anggota Pramuka Siaga yang dilakukan dalam bentuk, di antaranya :

- a) Permainan bersama yang berisikan kegiatan-kegiatan kepramukaan, seperti menyusun puzzle, mencari jejak, dan permainan lainnya.
- b) Pameran siaga untuk memajang hasil karya para Pramuka Siaga.
- c) Pasar siaga atau bazar yang merupakan simulasi yang dilakukan oleh Pramuka Siaga sebagai pedagang dan masyarakat sebagai pembeli.
- d) Darmawisata yang bertujuan agar para anggota pramuka dapat menuliskan dan menceritakan tempat yang dikunjunginya.
- e) Pentas seni budaya yang menampilkan kebudayaan setempat.
- f) Karnaval yang menampilkan hasil kreativitas para anggota pramuka siaga.
- g) Perkemahan satu hari (persari) adalah perkemahan yang diselenggarakan pada siang hari.

2) Kegiatan Pramuka Penggalang

- a) Jambore

Kegiatan ini telah lebih kepada bentuk perkemahan besar yang bersifat edukatif di luar ruangan bertujuan untuk pengembangan diri peserta dalam bidang mental, fisik, intelektual, spiritual, dan sosial yang diselenggarakan oleh kwartir. Ada beberapa kelompok jambore.

- (1) Jambore Ranting (jarman)
- (2) Jambore Cabang (jamcab)
- (3) Jambore Daerah (jamda)
- (4) Jambore Nasional (jamnas)
- (5) Jambore Dunia

Jambore tingkat nasional dilakukan lima tahun sekali yang diikuti oleh perwakilan dari tingkat provinsi di indonesia.

b) Lomba Tingkat

Kegiatan perlombaan antar regu atau perorangan dalam bentuk perkemahan . di antara kegiatannya adalah Lomba Tingkat (LT)-I untuk tingkat Gugus Depan, LT-II Tingkat Kwartir Ranting, LT-III Tingkat Kwarting Cabang, LT-IV Tingkat kwartir Daerah, dan LT-V Tingkat Kwartir Nasional.

c) Perkemahan Bakti

Kegiatan yang diselenggarakan untuk ikut serta dalam kegiatan bakti kepada masyarakat, seperti gotong

royong membuat jembatan, membersihkan sekolah, dan lain-lain.

d) Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru)

Kegiatan yang diselenggarakan oleh gugus depan, kwartir Ranting, dan Kwartir Cabang ini merupakan latihan yang diikuti oleh para Pratama, Pinru, dan Wapinru untuk menambah pengetahuan manajerial dan kepemimpinan.

e) Perkemahan

Kegiatan reguler yang diselenggarakan untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode. Perkemahan yang dilakukan antara lain perkemahan pelantikan penggalang baru, perkemahan kenaikan tingkat, perkemahan sabtu Minggu (persami), dan perkemahan lainnya.

f) Forum penggalang

Kegiatan yang diadakan untuk mengkaji suatu permasalahan, merumuskan permasalahan, dan memecahkan masalah serta pengenalan demokratisasi sebagai modal dimasa yang akan datang.

g) Penjelajahan

Kegiatan lapangan yang bertujuan untuk melatih pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas, dan bertahan hidup (survival).

h) Latihan Gabungan (Latgab)

Latihan ini diikuti oleh seluruh anggota pramuka, baik siaga, penggalang, penegak, maupun anggota pramuka dewasa.⁴³

3) Kegiatan Pramuka Penegak-pandega

a) Raimuna

Raimuna yaitu pertemuan antar pramuka penegak dan pandega yang berbentuk perkemahan besar yang dilaksanakan oleh kwartir pergerakan Pramuka, seperti Raimuna cabang , Raimuna ranting, Raimuna Daerah, Raimuna Nasional.

b) Gladia Pimpinan Satuan

Gladian Pimpinan Satuan, yaitu kegiatan pramuka penegak dan pandega bagi seorang pemimpin sangga yang Utama, Pemimpin Sangga, dan wakil pemimpin sangga yang bertujuan memberikan wawasan pengetahuan dalam bidang kepemimpinan dan manajerial. Dianpingsat dilaksanakan oleh satuan gugusdepan, kwartir cabang dan kwartir ranting, kwartir Daerah dan Nasional dapat diselenggarakan Dianpingsat apabila perlu.

c) Perkemahan

Perkemahan adalah pertemuan anggota pramuka penegak dan pramuka pandega yang dilaksanakan secara

⁴³ Astuningrum dan Sherly, *Buku Lengkap Pramuka: Khusus Siaga dan Penggalang*, (Jogjakarta: Laksana KIDZ, 2017), hlm. 59-62

reguler untuk menilai hasil latihan di gugusterdepan dalam satu periode, seperti Perkemahan hari Sabtu dan Minggu, Perkemahan Jum'at sabtu Minggu (perjusami), perkemahan di hari luang atau hari libur.

d) Perkemahan Wirakarya (PW)

Perkemahan Wirakarya adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka untuk mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam pembangunan masyarakat, Perkemahan Wirakarya (PW) di selenggarakan oleh semua kalangan jajaran Kwartir secara reguler, khusus untuk PW nasional, dilaksanakan apabila di pandang perlu.

e) Perkemahan Bakti (Perti)

Perkemahan Bhakti (Perti), yaitu suatu pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan wawasan pengetahuan dan pengalaman selama pembinaan, baik di gugusdepan maupun di satu Karya Pramuka (saka) dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

f) Peran Saka

Perkemahan Antar (Peran) Saka, yaitu Kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang dijadikan dalam anggota Satuan Karya Pramuka yang di sebut

(SAKA), yang berbentuk model perkemahan besar, yang dilaksanakan oleh kwartir Gerakan Pramuka. dari berbagai penyelenggaraan kegiatan hingga perlombaan biasanya di lakukan selama pelaksanaan peran saka.

g) Pengembaraan

Pengembaraan adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pandega dengan cara penjelajahan, yang dilakukan dalam rangka mengaplikasikan sebuah pengetahuan tentang ilmu medan, survival, peta dan kompas.

h) Latihan Pengembangan Kepemimpinan (LPK)

Latihan Pengembangan Kepemimpinan (LPK), adalah sebuah pertemuan Pramuka penegak dan pandega untuk menanamkan dan juga mengembangkan jiwa seorang kepemimpinan bagi generasi pemuda agar ikut serta mengelola kwartir dan dicapai kemudian hari agar mampu menduduki jabatan sebagai kepemimpinan dalam pergerakan pramuka.

i) PPDK

Pelatihan Pengelola Dewan Kerja (PPDK), yaitu pertemuan anggota pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi keanggotaan Dewan Kerja yang di berikan pengetahuan dan pengalaman tentang suatu pengelolaan dari dewan kerja tersebut, Sehingga para anggota Dewan Kerja di wilayah binaanya dapat

memanajemen dewan kerjanya secara efektif dan juga efisien.

j) Kursus Instruktur Muda

Kursus Instruktur Muda, adalah suatu pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam mengembangkan potensi pramuka, baik secara pribadi, organisasi maupun kelompok untuk mensukseskan keberhasilan dalam pelaksanaan upaya pembangunan untuk Sumber Daya Manusia.

k) Penataran, seminar dan Lokakarya

Penataran, seminar dan Lokakarya, adalah suatu pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk mengkaji permasalahan dan merumuskan tentang hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama-sama, sebagai bahan masukan bagi perkembangan Gerakan Pramuka.

l) Sidang Paripurna

Sidang Paripurna, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang sudah tergabung dalam bagian dewan kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun program kerja atau kegiatan Pramuka Penegak dan Pandega dalam tiap satu tahun dan akan dijadikan sebagai alat dalam rapat kerja Kwartir.

m) Musppanitera

Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega puteri dan putera (Muspanitera), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam menyusun sebuah perencanaan pembinaan bagi pramuka Penegak dan Pramuka pandega di Wilayah Kwartir dalam satu masaah bakti kwartir/dewan kerja dan akan dijadikan bahan pada musyawarah Kwartirnya.

n) Ulang Janji

Ulang Janji adalah sebuah upacara pengucapan ulang janji Trisatya bagi anggota pramuka Penegak, Pandega dan Anggota pramuka Dewasa yang di laksanakan pada malam hari di tanggal 14 Agustus dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Pramuka.⁴⁴

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka penulis menghubungkan dari masalah-masalah yang diteliti dengan sumber-sumber data yang relevan serta benar-benar memfokuskan pada tema yang akan dibahas sebagai perbandingan dan bahan penelitian, beberapa refrensi terdahulu yang didapat, meliputi skripsi berikut :

1. Skripsi yang telah disusun oleh M. Idrus Firdiansyah (tahun 2013), yang berjudul “Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan

⁴⁴ Ilyas dan Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, ..., hlm. 51-58.

kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik”, Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara. Menyatakan bahwa kegiatan manajemen pendidikan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, tidak terlepas dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁴⁵

2. Skripsi yang telah disusun oleh Dian mentari (tahun 2017), yang berjudul Manajemen Pembinaan kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie”. Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menyatakan bahwa MAN 1 Pidie telah melakukan pembinaan ekstrakurikuler pramuka dengan baik, karena fungsi dari pada manajemen dalam kegiatan pramuka telah diterapkan oleh MAN 1 pidie yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁴⁶

⁴⁵ M. Idrus Firdiansyah, *Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik* (UIN Walisongo Semarang, 2013)

⁴⁶ Dian Mentari, *Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie* (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017)

3. Skripsi yang telah di susun oleh Taufiq Nur Rizki (tahun 2018), yang berjudul Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membangun Kepemimpinan Siswa Di MTS N2 Boyolali”. Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kualitatif dan juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan Dokumentasi. Menyatakan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membangun Kepemimpinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah N2 boyolali, Tidak terlepas dari Jenis Kegiatan, Kegiatan nya, Faktor pendukung dan penghambatan.⁴⁷

Berdasarkan pernyataan skripsi di atas memiliki persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ini. Skripsi *pertama* persamaan antara penelitian ini dan terdahulu terletak di rumusmasalah, sedangkan kalau di lihat perbedaanya yaitu metode penelitian dan fokus pembahasan peneliti terdahulu lebih luas. Peneliti terdahulu fokus pada keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler pamuka beserta peningkatan kedislipinan peserta didik, maka pada penelitian ini hanya memfokuskan pada keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

⁴⁷ Taufiq Nur Rizki, *Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membangun Kepemimpinan Siswa di Mts N 2 Boyolali* (IAIN Surakarta, 2018).

Skripsi kedua, persamaan antara penelitian ini dan terdahulu terletak di pembahasan pada metode penelitian dan rumusan masalah, sedangkan perbedaannya yaitu kajian yang akan diteliti lebih sedikit, jika peneliti yang terdahulu hanya memfokuskan pada pembahasan tentang pembinaan ekstrakurikuler pramuka, maka penelitian yang ini di fokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Skripsi ketiga, Persamaan antara penelitian ini terdahulu terletak dimetode penelitian, sedangkan perbedaannya yaitu kajian yang akan diteliti lebih sempit, jika peneliti terdahulu hanya fokus pada pembahasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun kepemimpinan siswa, maka penelitian ini hanya terfokus pada kegiatan ekstrakuler pramuka.

Jika dilihat dari ketiga skripsi tersebut, antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang ini perbedaannya terletak pada bagian fokus pembahasan, sehingga penelitian skripsi ini layak untuk dilakukan.

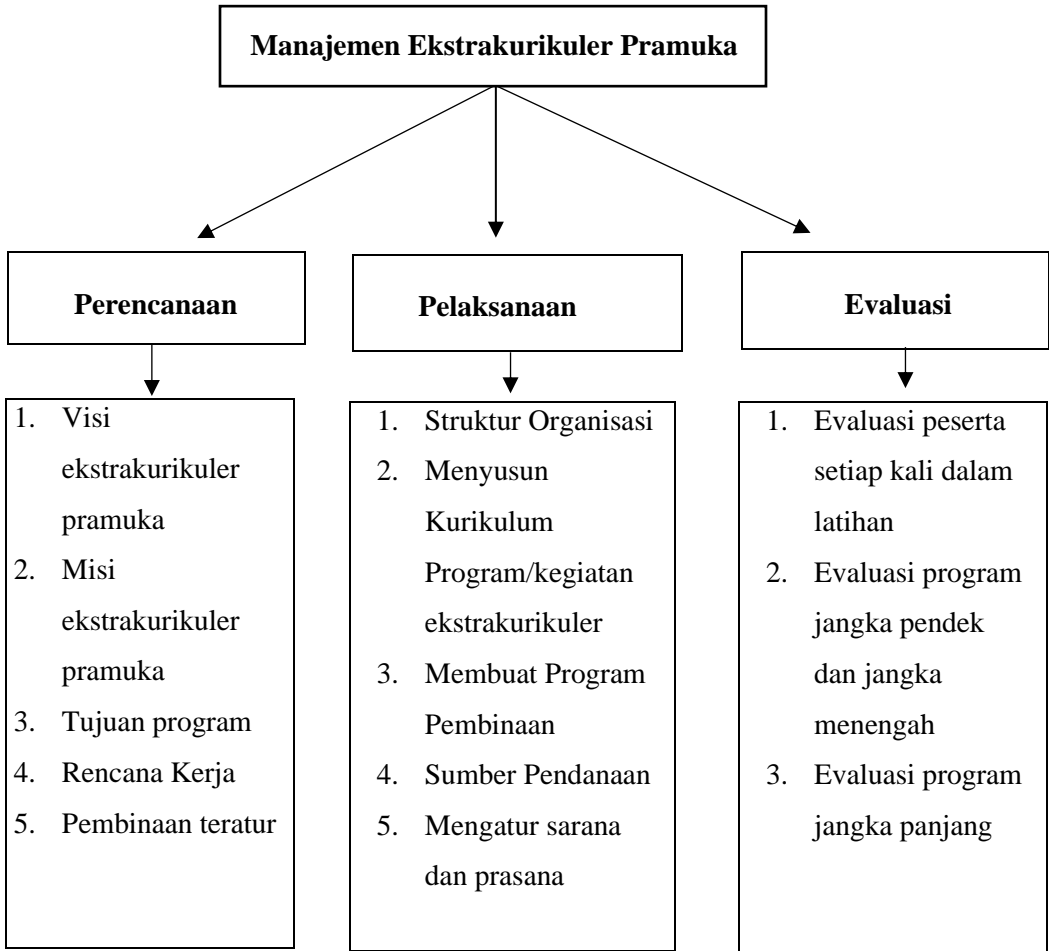
C. Kerangka Berpikir

Dari berbagai macam aktivitas organisasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pengelompokan, penentuan dan pengaturan untuk mencapai tujuan bersama. organisasi atau lembaga untuk mencapai tingkat keberhasilan yang ingin dicapai maka dibutuhkan proses manajemen, lembaga yang memiliki rancangan proses manajemen, maka lembaga itu akan mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Proses manajemen adalah daur beberapa bentuk gugusan kegiatan dasar yang berhubungan secara intergal, Proses manajemen yang mencakup bagaimana tentang perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi. Apabila proses dalam lembaga tersebut mencapai keberhasilan dan memiliki output yang baik, maka akan berhimbis kepada citra lembaga sendiri. Begitupun ekstrakurikuler pramuka yang ada di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati.

Dari berbagai teori dapat dibentuk skema kerangka berpikir yang secara singkat, bentuknya sebagai berikut:

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI
SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH MAZRO'ATUL**

ULUM SUWADUK PATI



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Pada diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen ekstrakurikuler pramuka meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiganya dilakukan dengan profesional, sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil yang efektif dan efisien. Dalam melakukan perencanaan dan evaluasi maka nantinya akan diterapkan untuk mengatur kembali pada pelaksanaan yang belum sesuai sehingga bisa berjalan apa yang ingin di capai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum di Suwaduk Pati, maka jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan bentuk data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁸ Sementara menurut *Creswell* sebagaimana dikutip oleh Ruslam Ahmadi bahwa Penelitian kualitatif itu merupakan suatu proses inkuiri untuk pemahaman berdasarkan tradisi-tradisi inkuiri metodologis yang jelas yang mengeksplorasi masalah sosial dan manusia.⁴⁹

Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung ke analisis, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau ucapan dari mulut seseorang dan juga perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Alasan menggunakan pendekatan ini didasari pandangan dan asumsi bahwa

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 5.

⁴⁹ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 15.

pengalaman manusia diperoleh dari hasil interpretasi, Jadi penulis ini ingin memahami pendekatan penelitian kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul ulum Suwaduk Pati.

Dari penelitian tersebut maka Data yang akan dikumpulkan berupa bentuk kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu program ekstrakurikuler yang berada di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul ulum Suwaduk Pati.

B. Tempat Penelitian dan Waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati pada tahun pelajaran 2019/2020. Sekolah ini terletak di Jln. Mataram Km. 01 Suwaduk-Wedarijaksa di kabupaten Pati. peneliti memilih di MTs Mazro'atul Ulum ini sebagai tempat penelitian yang di dasarkan atas beberapa pertimbangan :

1. Lokasi yang di tuju pada penelitian ini sesuai dengan apa yang diteliti, dan relevan dalam membahas permasalahan yang berkaitan atau berhubungan dengan manajemen ekstrakurikuler pramuka.

2. Berdasarkan observasi awal beberapa subjek dari penelitian ini mempunyai keterbukaan untuk memberi sebuah informasi manajemen dan subjek penelitian ini juga memberikan fast respon baik tentang manajemen ekstrakurikuler yang ada.

C. Jenis dan Sumber data

Menentukan suatu jenis data yang dibutuhkan itu tergantung pada tujuan research. Jenis data dalam hubungan ini yang butuh diperhatikan adalah jenis bentuk data kuantitatif dan kualitatif. Jenis data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk seperti bilangan angka yang bisa dihitung. Pada penelitian ini jenis data kuantitatifnya yaitu jumlah guru, siswa, jumlah sarana sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan jenis data kualitatif adalah data yang hanya bisa diukur atau diselidiki secara langsung.⁵⁰ Pada penelitian ini termasuk jenis data kualitatif yaitu sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, struktur organisasi, keadaan sarana prasana, pelaksanaan dan permasalahan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mazro'atul Ulum.

Penelitian pada sumber data ini yang diambil dari informan, dokumentasi, dan kegiatan yang ada di lapangan. Informan dalam penelitian ini melibatkan ketua yayasan,

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2000, hlm.66

kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan ,guru pembimbing ekstrakurikuler pramuka, dan dari beberapa siswa. Sumber data yang akan di ambil dari kegiatan di lapangan digunakan untuk mengetahui keadaan atau proses, metode, problematika dan solusi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa. Sumber data yang diambil dari dokumentasi untuk mendapatkan data guru, data siswa, dan visi misi kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta sarana prasana yang ada didalam sekolah madrasah tsanawiyah mazro'atul ulum Suwaduk Pati.

No	Jenis Data	Sumber Data/Informan	Cara Memperoleh
1.	Data Kuantitatif a. jumlah siswa b. Jumlah sarana dan prasana sekolah	Kepala sekolah dan waka kesiswaan	Wawancara dan dokumentasi
2.	Data kualitatif a. sejarah berdirinya b. visi & Misi c. Profil sekolah	Kepala sekolah dan waka kesiswaan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
3.	a. proses kegiatan ekstrakurikul	Kepala sekolah, waka	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

	er pramuka	kesiswaan	
	b. problematika kegiatan ekstrakurikuler pramuka	dan kordinator atau guru pembimbing	
	c. Perencanaan, Pelaksanaan, serta evaluasi dalam kegiatan pramuka	ekstrakurikul er pramuka	

Tabel 3.1 Jenis dan sumber Data Penelitian

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana cara manajemen ekstrakuler pramuka, yang menil提高 seluruh kegiatan pramuka di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum, yang ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah Prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk

memperoleh data. Pengumpulan data tidak lain merupakan proses data primer untuk keperluan pada penelitian.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik dalam pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis akan menggunakan beberapa metode yang akan mempermudah penelitian ini, diantaranya meliputi:

1. Wawancara

Menurut Hamid Patilima wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua apa yang di tanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.⁵¹

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini jenis wawancara yang dipakai wawancara yang terstruktur. Sebelum wawancara dimulai, pewawancara sebelumnya telah menyiapkan instrumen sebagai pedoman untuk mewawancarai, selain itu wawancara

⁵¹ Hamid patilima, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 65.

menggunakan alat bantu seperti alat rekaman /tipe recorder dan alat-alat lainya yang memudahkan dan melancarkan proses wawancara.

2. Observasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan terhadap obyek dengan menggunakan segala indera.⁵²

Pada tahapan ini, observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipatif yaitu dengan cara peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati ataupun yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Penulis telah melakukan pengamatan langsung ke lokasi atau tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari sebuah data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵³

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam proses

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (yogyakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm 231.

untuk wawancara dan mengobservasi yang ada di sekolah. Pada saat wawancara dan observasi berlangsung, Peneliti akan mengambil foto, audio voice note, video atau sebagai catatan hasil dokumentasi yang terkumpul saat proses penelitian. Selain itu ada juga data-data seperti profil sekolah, data siswa, struktur organisasi, kegiatan-kegiatan, jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, maka diperlukan beberapa jenis tekniknya, yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, seperti wawancara lagi dengan sumber data yang baru atau yang pernah ditemui.⁵⁴ Dengan menggunakan perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber bisa lebih akrab dan menjadikan hubungan yang saling terbuka.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap

⁵⁴ Sugiyono, penelitian pendidikan: *Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 369.

suatu data. Satu hal yang perlu diamati, jika penelitian menerapkan teknik triangulasi maka peneliti yang paling ahli harus memastikan terlibat langsung dalam proses analisis data yang dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang ditemukan oleh peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya, kemudian peneliti menginformasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁵⁵

G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian. Sedangkan menurut Taylor sebagaimana dikutip oleh Endang Mulyatiningsih analisis data adalah cara atau usaha untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data penelitian. Dua pendapat tersebut mengandung makna bahwa analisis data kualitatif adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 330.

pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan sebuah jawaban atas pertanyaan penelitian.⁵⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga proses, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵⁷

Dalam hal ini penulis akan mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh kemudian merangkumnya sesuai dengan keperluan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵⁸ Dengan penyajian data yang dilakukan maka akan memudahkan untuk memahami sesuatu apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

⁵⁶ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan: Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 43.

⁵⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,"(Bandung: Alfabeta, 2016), ,hlm.247

⁵⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian...*"hlm. 249.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah perarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat hanya sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁹

⁵⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian...*" hlm. 252.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Tempat Penelitian

1. Profil dan Sejarah berdirinya MTs Mazroatul Ulum Suwaduk Pati

Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum sebuah madrasah di desa Suwaduk Wedarijaksa Pati, madrasah ini bagian dari suatu lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Mazro'atul Ulum Desa Suwaduk Kecamatan Wedarijaksa kabupaten Pati. Awal mula perintisan dan rencana pendirian MTs Maz'roatul Ulum mula-mula tidak berjalan mulus dan mengalami berbagai stagnasi / penundaan dan tidak berkembang melalui beberapa hambatan yang mengganggu dalam proses berdirinya Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum di Suwaduk Wedarijaksa Pati.

Pada awal berdirinya Madrasah ini dengan keadaan sarana Prasana yang kurang memungkinkan, kelas sering berpindah-pindah bahkan ditutup oleh yayasan yang bersangkutan karena terbentur kendala yang urgens, yaitu keluarnya kepala sekolah yang pantas menduduki jabatan kepala Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaka Pati. tetapi karena atas usulan para sesepuh desa yang menginginkan tetap berdirinya Madrasah

Tsanawiyah ini, dimana mereka mempunyai tujuan agar generasi muda masyarakat desa suwaduk mempunyai amal yang shaleh dan shalihah sekaligus pandai dalam ilmu umum, maka akhirnya madrasah ini pun didirikan.

Banyaknya siswa yang pertama kali masuk dan diterima pada tahun 1998 ada 24 anak untuk siswa kelas 1 MTs. Pada tahun tersebut pula Yayasan mengajukan izin operasional dan Akreditasi sekaligus. Pertama mendapat pengakuan dari kandepaq kabupaten pati pada tahun 1998 dengan mendapat status Madrasah Tsanawiyah Mazroatul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati yang terdaftar. Dengan dukungan, baik moral maupun material dari elemen masyarakat Desa Suwaduk yang mempunyai tingkat agama yang lumayan dan simpatisan Madrasah ini bisa berkembang pesat sampai sekarang⁶⁰

2. Gambaran Umum MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati

Dari segi geografis, Madrasah Tsanawiyah. Mazroatul Ulum ini berada di desa Suwaduk yang terletak di sebuah kecamatan wedarijaksa kabupaten Pati, jarak desa tersebut dari kota pati + 10 KM. Lebih tepatnya MTs. Mazroatul ulum terletak disebelah utara Desa Suwaduk, di samping Sekolah juga terdapat Madrasah ibtidaiyah yang berada di

⁶⁰ Data sekolah yang diberikan oleh Bapak Yunus Selaku Kepala TU Madrasah Tsanawiyah Mazroatul Ulum Suwaduk Pati. Pada tanggal 14 Desember 2020.

komplek tersebut dibawah Yayasan yang sama. Mts. Mazro'atul ulum suwaduk wedarijaksa pati ini terletak di sebelah utara Desa Suwaduk. Tepatnya berada di jalan Mataram km.01 Suwaduk-Wedarijaksa dari sebelah utara: persawahan dan jalan menuju kecamatan trangkil dan Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk Desa Suwaduk.⁶¹

3. Visi, misi, dan Tujuan MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati

MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan "Mazroatul Ulum" mengelola lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam (Ahlussunah Waljama'ah). Visi dari Mts Mazroatul Ulum Suwaduk adalah "*Terwujudnya generasi muslim yang beriman, bertaqwa, terampil, beraklaq karimah dan berkepribadian qur'ani*".

Misi dari MTs Mazro'atul Ulum suwaduk Pati antara lain :

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan islam yang berkelanjutan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum pendidikan modern pada bidang ilmu pengetahuan

⁶¹ Data sekolah yang diberikan oleh Bapak Yunus Selaku Kepala TU Madrasah Tsnowiyah Mazroatul Suwaduk Pati. Pada tanggal 14 Desember 2020.

teknologi (IPTEK) dan bahasa asing yang bertumpu pada syari'at Islam dan budaya lokal.

3. Melaksanakan dan mengembangkan pengajaran *'ulumul qur'an* dan *salafi*.
4. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan akhlaq civitas akademik secara sistematis dan terus menerus.
5. Mengucapkan peningkatan potensi akademik siswa.
6. Mengucapkan kemampuan siswa dalam kegiatan agama di masyarakat.
7. Menanamkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari dengan landasan iman dan taqwa kepada Allah SWT.⁶²

Tujuan MTs Mazroatul Ulum Suwaduk Pati dalam rangka pelaksanaan kegiatan madrasah yang berkualitas di bidang prestasi Akademik dan berakhlakul karimah yang hendak di capai sebagai berikut :

- a. Membekali siswa mampu memahami ilmu agama dan umum.
- b. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.

⁶² Dokumentasi Profil Madrasah Tsanawiyah. Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati. Pada tanggal 20 Oktober 2020.

- c. Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan teknologi, dan kesenian yang dijiwai ajaran islam.
- d. Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai suasana keagamaan.
- e. Membangun siswa madrasah mazro'atul ulum suwaduk menjadi manusia yang terampil Qur'an.⁶³

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Perencanaan yang telah di rancang untuk mempermudah jalanya program ekstrakurikuler pramuka di MTs mazro'atulUlum Suwaduk Pati adalah visi, Misi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, rencana kerja dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

- a. Visi dan misi Ekstrakurikuler
 - 1) Visi
 - a) Sebagai Wadah pembentukan Karakter bangsa
 - b) Sebagai sentral pengembangan minat, bakat, serta kepribadian anggota gerakan pramuka.
 - 2) Misi

⁶³ Dokumentasi profil Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati. Pada tanggal 20 Oktober 2020.

- a) Menanamkan nilai-nilai kepramukaan kepada kaum muda.
 - b) Melaksanakan berbagai Pengembangan metode kepramukaan melalui kegiatan di alam terbuka yang menantang.⁶⁴
- b. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka

Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah bertujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME.
- 2) Membentuk Karakter / Kepribadian dan akhlakul Kharimah.
- 3) Meningkatkan kecintaan terhadap alam dan memunculkan kepedulian peserta didik untuk melestarikan lingkungan.
- 4) Membangun karakter gotong Royong dan mampu meningkatkan rasa kepedulian Terhadap sesama.
- 5) Menumbuhkembangkan sikap peserta didik agar bertanggung jawab, amanah, jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat.
- 6) Menumbuhkembangkan potensi, minat serta bakat kemampuan yang dimiliki peserta didik berkaitan dengan nilai-nilai pramuka.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Andik Aristyawan, S.Pd Kordinator Ekstrakurikuler Pramuka MTs Mazroa'tul Ulum Suwaduk Pati. Pada tanggal 20 Oktober 2020.

- 7) Menggali potensi diri dan meningkatkan kedisiplinan diri serta memanfaatkan waktu luang di luar jam Pembelajaran.⁶⁵
- c. Nama, Sasaran dan Jadwal Kegiatan.
 - 1) Nama Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
 - 2) Sasaran kegiatan pada pramuka ini untuk siswa kelas 7 dan 8.
 - 3) Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari jum'at pukul 13.00s/d 16.00 WIB.
 - d. Rencana Program kerja Ekstrakurikuler
 - 1) Rencana program kerja jangka pendek dan menengah.

Rencana program kerja jangka pendek dan jangka menengah yang sudah sekian lama berjalan ekstrakurikuler pramuka sampai saat ini masih tetap berjalan, berkat adanya bantuan dan kerja sama antara pihak sekolah, guru, pengurus ekstrakurikuler pramuka serta pihak-pihak yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Mazro'atul Ulum. Rencana yang akan berjalan mengenai program jangka

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Andik Aristyawan, S.Pd Kordinator Ekstrakurikuler Pramuka MTs Mazroa'tul Ulum Suwaduk Pati. Pada tanggal 20 Oktober 2020.

pendek dan jangka menengah meliputi sebagai berikut :

- a) Untuk membentuk karakter anak lebih disiplin, terlatih dan memiliki kualitas diri dan bertanggung jawab.
 - b) Agar anak lebih giat dalam mengikuti jadwal latihan secara rutin dengan kebutuhan jadwal yang telah di tentukan. Seperti :
 - (1) latihan rutin pramuka dan pendalaman tata upacara.
 - (2) latihan keterampilan baris berbaris.
 - (3) pembenahan ruang sanggar pramuka, bakti sosial, dan kegiatan lomba.
- 2) Rencana program kerja jangka panjang
- a) Untuk mengupayakan peningkatan kuantitas peserta didik agar tidak meninggalkan usaha-usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, leadership, dan kemampuan skil pada anggota.
 - b) Meningkatkan kesadaran dan mampu menyerap nilai-nilai dasa dharma dan trisatya.

c) Mencetak peserta didik berkarakter, toleransi dan juga di siplin sebagai bekal siswa.⁶⁶

e. Target pembinaan ekstrakurikuler pramuka

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sudardi selaku kepala Madrasah mengatakan bahwa,

“Target nya agar siswa lebih disiplin dan menati peraturan yang ditegaskan didalam sekolah, memfokuskan untuk mendapatkan prestasi dalam perlombaan. jika ada kegiatan pramuka seperti di luar tingkat kecamatan atau tingkat kabupaten pasti selalu mengikuti.”⁶⁷

f. kurikulum perencanaan program kerja Ekstrakurikuler Pramuka

kurikulum yang digunakan di MTs Mazro’atul Ulum sesuai berdasarkan rencana pada pembelajaran setiap kali pertemuan atau kegiatan pelaksanaan, berikut dalam kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Sejarah kepramukaan dan kode pramuka
- 2) PBB dan Upacara Pramuka
- 3) Sandi Pramuka
- 4) Ketrampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Andik Aristyawan, S.pd Kordinator Ekstrakurikuler Pramuka MTs Mazroa’tul Ulum Suwaduk Pati. Pada tanggal 20 Oktober 2020.

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Sudardi, S.pd.I Kepala Sekolah Mts Mazro’atul Ulum Suwaduk Pati pada tanggal 20 Oktober 2020.

- 5) Kegiatan Pengembaraan.
- 6) Pionering
- 7) Sandi Morse dan Semaphore
- 8) Tali Temali
- 9) Penjelajah dengan tanda jejak.
- 10) keterampilan menentukan arah

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum biasanya dilakukan pada bulan juli yang baru masuk setelah pasca libur panjang semester pada awal tahun ajaran baru dan pada bulan agustus kegiatan ekstrakurikuler dimulai semua termasuk ekstrakurikuler pramuka karena pada bulan awal setelah masuk libur panjang semester itu digunakan untuk pengenalan lingkungan bagi peserta didik. Semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs mazro'atul ulum juga akan dimulai pada awal tahun pelajaran setelah libur panjang sekolah.

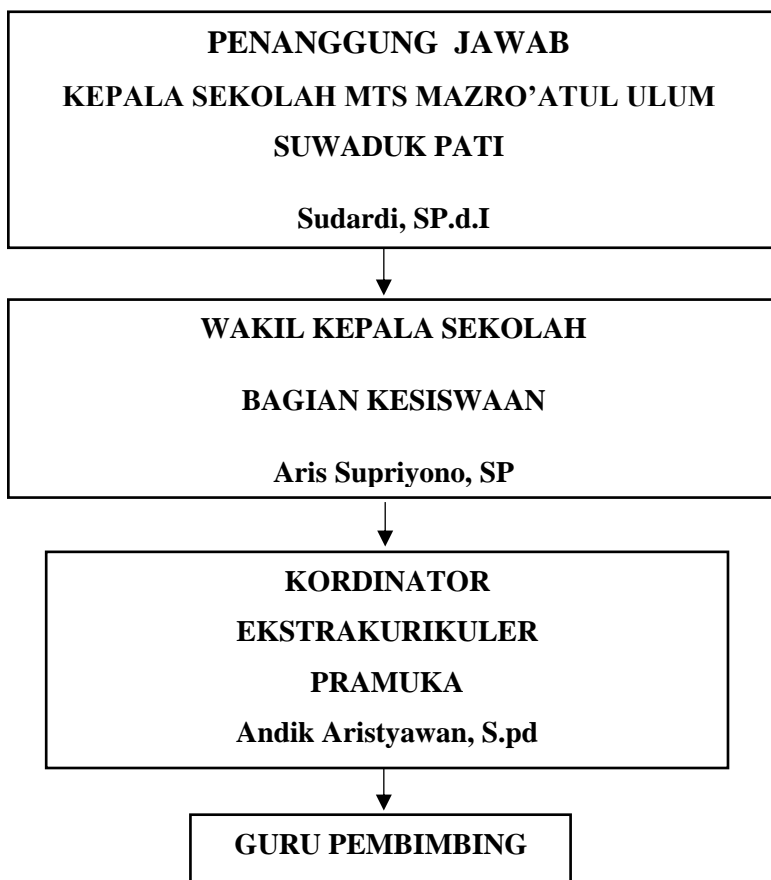
Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka kegiatan pelaksanaannya yang rutin di MTs Mazro'atul Ulum yang ditegaskan oleh bapak Aris Supriyono selaku Wakil kepala kesiswaan bahwa,

“kegiatan wajib ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan untuk kelas 7 dan kelas 8 yang dilaksanakan pada hari jum'at setelah habis jum'atan dengan selesai kegiatan ibadah sholat jum'at anak-

anak diwajibkan untuk berkumpul dan mengikuti kegiatan pramuka.”⁶⁸

g. Bentuk susunan organisasi pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro’atul Ulum Suwaduk

Gambar 4.1. Susunan Organisasi Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka.



⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Aris Supriyono, SP Wakil Kepala Bagian Kesiswaan MTs Mazro’atul Ulum. Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

Berikut adalah penjabaran tugas yang harus di laksanakan oleh pengurus ekstrakurikuler pramuka di Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati :

- a. Kepala sekolah MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk pati, sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai tugas yang harus di laksanakan karena tanggung jawab dalam urusan pengelolaan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- b. Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bertugas memprogramkan suatu diskusi sebagai tempat evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut wakil kepala sekolah bagian kesiswaan berupaya untuk mengawasi dan membimbing para siswa agar bisa meningkatkan prestasi khususnya pada bidang ekstrakurikuler pramuka.
- c. Kordinator ekstrakurikuler pramuka, tugas yang di berikan kordinator ekstrakurikuler pramuka yaitu monitoring terhadap jalanya pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum, tugas yaitu :
 - 1) Membantu Kepala Madrasah untuk mengurus dan melancarkan proses pengelolaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka.

- 2) Membantu mengerjakan tugas yang bersifat administratif yang berkaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Mazroatul Ulum Suwaduk Pati.
- d. Pelatih ekstrakurikuler pramuka berdasarkan data yang telah di peroleh, Apa yang telah di katakan bapak Aris Supriyono bagian waka kesiswaan bahwa, tugas seorang pelatih ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum :
- 1) Merencanakan dan mengadakan program latihan yang rutin untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai kalender akademik.
 - 2) Melatih dan mengasah kemampuan siswa dalam suatu kegiatan pramuka yang diikuti.
 - 3) Mengevaluasi kemampuan atau kemandirian siswa dalam bidang pramuka.⁶⁹

h. Pembinaan Program Ekstrakurikuler Pramuka

1) Guru pembimbing Pramuka

Yaitu diberikan tanggung jawab penuh untuk mengelola pelatihan kegiatan program tersebut. Seperti mengembangkan kemampuan siswa, metode, strategi, materi. Sedangkan wakil kesiswaan itu hanya mengontrol dari luar kegiatan semua kegiatan itu sudah menjadi tanggung jawab dari guru pembimbing.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Aris Supriyono, SP Wakil Kepala Bagian Kesiswaan MTs Mazro'atul Ulum. Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

Ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum di Suwaduk Pati, soal rekrutmen guru pembimbing melihat dari segi yang cukup pengalaman beliau juga mengajar di SMK farming dan sering mengikuti kegiatan-kegiatan kepramukaan di tingkat yang lebih tinggi.

2) Peserta Ekstrakurikuler Pramuka

Peserta ekstrakurikuler MTs Mazro'atul ulum tidak ada perekrutan karena setiap siswa dan siwi wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terutama untuk siswa siswi kelas 7 dan 8 diwajibkan mengikuti semua kalau ada yang tidak mengikuti bisa kena sanksi sedangkan kelas 9 tidak diwajibkan mengikuti semua karena fokus untuk ujian nasional.⁷⁰

i. Jadwal dan Tempat Pelatihan

kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan di luar jam mata pelajaran atau selesai jam kegiatan selain ekstrakurikuler yaitu kegiatan intrakurikuler.

Apa yang telah dikatakan oleh bapak Andik Aristyawan bahwa,

“Pelatihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan atau dilaksanakan dalam setiap minggu sekali, yaitu pada hari jum'at setelah habis

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Aris Supriyono, SP Wakil Kepala Bagian Kesiswaan MTs Mazro'atul Ulum. Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

jum'atan pukul 13.00 s/d 16.00 WIB. Bertempat di halaman depan sekolah MTs mazro'atul ulum."⁷¹

j. Sarana dan Ekstrakurukuler Pramuka

Sarana dan Prasana adalah kebutuhan yang tidak terlepas dan tak bisa dipisahkan dari proses pelaksanaan kegiatan selama berlangsung. Dalam dunia pendidikan seperti apapun ya harus membutuhkan adanya sarana prasana yang ada untuk mempermudah dan melancarkan suatu pelaksanaan di MTs Mazro'atul Ulum ini.

Sarana dan prasana yang ada di sekolahan MTs Mazro'atul ulum suwaduk Pati ini sudah terbilang lengkap dan memnuhi. Seperti yang di tegaskan oleh Bapak Andik Aristyawan selaku kordinator ekstrakurikuler pramuka mengatakan bahwa,

“Hal ini dibuktikan karena adanya peralatan, kebutuhan dan peralatan yang sudah memadai di antaranya ada tempat basecamp, tenda, tongkat, tali temali, bendera, peluit, atribut pramuka, buku saku, topi pramuka dan lain-lain. selain itu sarana dan prasana yang memadai kegiatan tersebut juga terdapat pembelajaran kurikulum, sehingga sistem pembelajarannya termasuk kegiatannya bisa berjalan rapi dan teratur.”⁷²

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Andik Aristyawan, S.pd Kordinator Ekstrakurikuler Pramuka MTs Mazro'atul Ulum. Pada Tanggal 20 Oktober 2020

⁷² Wawancara dengan Bapak Andik Aristyawan, S.pd Kordinator Ekstrakurikuler Pramuka MTs Mazro'atul Ulum. Pada Tanggal 20 Oktober 2020

k. Sumber Dana

Sumber dana pembinaan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ini berasal dari anggaran yang telah diterima dari sekolah yaitu seperti sumber dana BOS atau bantuan operasional sekolah yang diambilkan dari situ. Apa yang telah ditegaskan oleh bapak Aris Supriyono selaku waka kesiswaan bahwa,

“Alokasi mengenai dana yang digunakan untuk kebutuhan sesuatu yang bisa mendirikan atau membangun sistem pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah itu seperti membeli alat-alat perlengkapan peralatan dan perlengkapan lainya selain perlengkapan ekstrakurikuler pramuka, adapun juga untuk membeli makanan atau konsumsi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka selama pelaksanaan berlangsung.⁷³

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum itu dengan adanya kordinasi kepala sekolah kepada siswa, dan kesiswaan seperti osis berkordinasi dengan kordinator ke pengurus ekstrakurikuler yang bekerjasama dengan pembimbing untuk mengatasi pelaksanaan dan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler bersama siswa dan siswi yang berada di lapangan dan kepala sekolah selalu mengadakan rapat

⁷³ Wawancara dengan Bapak Aris Supriyono, SP Wakil Kepala Bagian Kesiswaan MTs Mazro'atul Ulum. Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

bersama untuk membahas kegiatan suatu ekstrakurikuler pramuka maupun ekstrakurikuler lainnya.⁷⁴

Masalah kendala yang dialami dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum ini kalau dilihat dari segi kedisplinanya masih tergolong stabil seperti keterlambatannya kedatangan siswa siswinya atau juga ada yang tidak masuk karena faktor tertentu, untuk masalah lainya seperti pendanaan yang juga menghambat proses jalanya latihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena dalam hal pendanaan itu yang terpenting untuk membantu memperlancar proses kegiatan yang telah di rencanakan pelatih agar menambah wawasan dalam kegiatan tersebut.⁷⁵ Pendanaan yang pernah menghambat seperti penyewaan tenda untuk perlengkapan kemah pramuka seperti penyewaan tenda seharga Rp.52.000/perhari, sedangkan sekolah membutuhkan sembilan tenda dengan waktu sewa dua hari dan dana yang dibutuhkan Rp.936.000, uang khas pramuka hanya terkumpul Rp.845.000 jadi kegiatan tidak berjalan sesuai apa yang diinginkan. Agar tak terjadi hal seperti itu kordinator ekstrakurikuler pramuka mengadakan iuran lewat buku khas pramuka perminggu.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Sudardi, S.pd.I Kepala Sekolah Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati pada tanggal 20 Oktober 2020.

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Andik Aristyawan, S.pd kordinator Ekstrakurikuler Pramuka MTs Mazro'atul Ulum. Pada tanggal 20 Oktober 2020.

Pada intinya anggota hukumnya wajib membayar walau dalam kemampuan peserta didik.

Adapun kegiatan pramuka yang pernah diikuti di luar Lingkungan sekolah ini menjadi keunggulan dan menjadi motivasi contoh yang baik bagi siswa dan siswi.⁷⁶

No	Nama	Jenis Kegiatan	Tempat
1	Tim Penggalang Putra Mazroatul Ulum	Bakti Sosial	Embung Garas Sugiharjo Pati
2	Tim Penggalang Putra putri Mazroatu Ulum	Aksi Pungut Sampah Organik	Sepanjang jalan Pati-Tayu
3	Tim Pramuka Penggalang Putra Mazroatul Ulum	Aksi Peduli Lingkungan Penanaman Pohon	TMP Giri Dharma Suwaduk Wedarijaksa Pati
4	Tim Pramuka Penggalang putra & Putri	GOTAP (Gerakan Orang Tua Asuh Pohon)	Kota Pati

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Andik Aristyawan, S.pd kordinator Ekstrakurikuler Pramuka MTs Mazro'atul Ulum. Pada tanggal 20 Oktober 2020.

	Mazroatul Ulum		
5	Regu Penggalang Mazroatul Ulum	Aksi Peduli Penanggulangan Bencana	Wedarijaksaa Pati
6	Anggota pramuka penggalang putra & putri Mazroatul ulum	Pelantikan Penghargaan pramuka penggalang kecakapan umum	Pantai kertomulyo, Trangkil Pati.
7	Anggota pramuka penggalang mataram Mazroatul Ulum putra & putri	Aksi Kegiatan Sosial dengan DPUTR : Mengirim Bantuan/Penyaluran air bersih	Jatiroto, Kayen Pati
8	Anggota Pramuka penggalang putri Mazroatul Ulum	Aksi Bagi takzil/ Sembako Gratis	Trangkil Pati

Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Yang pernah di Ikuti di Luar Sekolah

Ada pun juga beberapa prestasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang pernah di raih oleh siswa Mazroatul Ulum Suwaduk Pati.⁷⁷

NO	Nama	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
1	Tim Penggalang Putra Mazro'atul Ulum Suwaduk pati	Gempita Patriot Bangsa	Juara 2 Lomba Pionering	Kota	2017
2	Tim Penggalang Putri Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati	Pesta Siaga LT2 Kwaran	Juara 3 regu Tergiat	Kota	2018
3	Tim Penggalang Putra	Gempita Patriot Bangsa	Juara 2 pionering	Kota	2018

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Andik Aristyawan, S.pd kordinator Ekstrakurikuler Pramuka MTs Mazro'atul Ulum. Pada tanggal 20 Oktober 2020.

	Mazroatul Ulum				
4	Tim Siaga Putra Penggalang Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati	Pesta siaga Kwaran Wedarijaksa	Juara 3 Regu Tergiat	Kecamatan	2019

Tabel 4.2 Prestasi Ekstrakurikuler Pramuka

1. Kurikulum Pelaksanaan Program kerja Ekstrakurikuler Pramuka

Pelaksanaan dalam setiap kali pembelajaran yaitu:

1) Mengenalkan tentang sejarah Pramuka

Anggota diajarkan untuk mengenal sejarah pramuka dan juga asal usul bagaimana terbentuknya gerakan sejarah pramuka dunia maupun indonesia bagi peserta didik dengan cara harus memahami sejarah singkat berdirinya pramuka dan mengamalkan kode kehormatan pramuka Tri Satya dan Dasa Dharma. Dengan hal ini anggota pramuka agar lebih giat dalam berlatih dan tau banyak tentang pramuka.

2) PBB dan Latihan Upacara

Melatih anggota pramuka dengan cara melakukan peraturan baris berbasis yang disebut dengan keterampilan peraturan baris berbaris. Anggota pramuka dilatih oleh pembimbing Seperti

mempragakan gerakan dasar dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/kiri, balik kanan/kiri). Kegiatan seperti ini bentuk sebuah keterampilan untuk melaksanakan perintah yang berkaitan dengan gerakan fisik. Keterampilan berbaris ini digunakan untuk melatih mental, kekompakan, kedisiplinan dan keserasian dalam melakukan baris berbaris.

3) Sandi Pramuka

Dalam kegiatan sandi pramuka maka keterampilan seperti ini perlu digunakan untuk membentuk beberapa kelompok regu. Pembimbing selalu mengingatkan anggota agar siap membentuk regu dalam permainan yang dilakukan. Karena sandi pramuka ini dapat digunakan untuk melakukan komunikasi rahasia atau pesan rahasia antar grup atau regu anggota pramuka. Sandi dalam pramuka seperti sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi pakar, sandi paku, sandi pakar, sandi angka.

Hal seperti itu digunakan agar permainan trik sandi dari masing-masing regu tidak diketahui dari regu lain. Sandi pramuka ini juga dapat membantu dalam meningkatkan daya otak dalam mengingat masing-masing anggota pramuka karena diwajibkan untuk hafal dan mengingat berbagai macam-macam

jenis sandi yang dimainkan. Jadi permainan sandi ini bertujuan mengasah otak siswa.

4) Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)

Sesuai dengan bunyi Dasadarma Pramuka yang ke lima “rela menolong dan tabah” Keterampilan Pertolongan Gawat Darurat (PPGD) kegiatan yang digunakan untuk memberikan suatu pertolongan awal pertolongan pertama untuk korban yang terkena musibah kecelakaan atau orang sakit tiba tiba, maka yang harus diperhatikan hal ini hanya pertolongan sementara, setelah itu tahap selanjutnya harus tetap dibawa ke puskesmas atau rumah sakit.

Kewajiban penolong dalam langkah penyelamatannya harus menjaga keselamatan diri, penderita dan orang-orang yang ada di sekitarnya, yaitu dengan cara mengatasi dan menganalisa jenis masalah yang dapat membahayakan dan mengancam nyawa korban. Pada saat melakukan pertolongan seorang penolong wajib untuk menguasai keadaan yang sedang terjadi, Guru pembimbing harus mengajarkan kepada anggota pramuka agar anggota yang bertindak sebagai penolong tidak boleh panik dan tetap melakukan tindakan yang cekatan tetapi tetap tenang.

5) Kegiatan Pengembaraan

Kegiatan pengembaraan ini bukan sekedar jalan-jalan di alam bebas atau rekreasi bersama melainkan melakukan perjalanan dengan berbagai rintangan yang perlu diperhitungkan agar tercapai. Dengan melatih kegiatan ini karena bertujuan untuk mengenalkan anak terhadap lingkungan dan melatih mental karena nantinya ada juga yang diberikan pembimbing untuk menerima tantangan dan anggota pramuka harus siap.

6) *pionering*

Kegiatan ketangkasan *pionering* merupakan kegiatan yang sudah biasa dalam kegiatan kepramukaan. kegiatan yang diajarkan pelatih dalam *pionering* ini cara menggunakan peralatan tongkat dan tali yang dirangkai menjadi model objek seperti tandu, mendara kaki tiga atau mendara kaki empat, cara membuat gapura, menara pandang, membuat tiang bendera, meniti dengan satu atau dua tali. Dengan model ini maka siswa dilatih agar kreatif.

7) sandi morse dan Semaphore

Kedua trik ini termasuk permainan sandi atau menggunakan bahasa sandi dalam pramuka. Keduanya memiliki perbedaan dari letak pada penggunaan media, dalam dunia kepramukaan kode

morse disampaikan menggunakan senter atau peluit. Kode morse dapat disampaikan dengan cara melalui meniup peluit dengan durasi pendek untuk mewakili titik dan juga meniup peluit dengan durasi yang ditentukan untuk mewakili garis. Anggota pramuka diharapkan bisa mempraktekan Kode morse dengan cara lain yaitu :

- a) Api/cahaya, dengan nyala pendek dan panjang
- b) Asap dengan gumpalan kecil dan besar.
- c) Cermin dan cahaya matahari, dengan sinar sebentar dan juga lama.

Semaphore cara untuk mengirim berita dan menerima berita dengan menggunakan 2 bendera yang berukuran 45 cm x 45 cm. Sedangkan warna yang sering dipakai atau digunakan adalah warna kuning dan merah. Selain menggunakan bendera juga bisa menggunakan dayung, batang, sarung tangan atau tangan kosong.

8) Tali temali

Keterampilan tali temali digunakan dalam berbagai keperluan diantaranya membuat tandu, memasang tenda, memasang tiang bendera dan tiang jemuran. Oleh karena itu, sebagai anggota pramuka di latih untuk mengenal jenis-jenis tali, cara pemeliharaan, macam-macam simpul, ikatan serta

penerapannya. Setiap anggota pramuka diharapkan mampu dan dapat membuat tali temali dengan baik.

9) Penjelajahan dengan tanda jejak

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk latihan berpetualang, anggota gerakan pramuka di harapkan agar terbiasa dengan alam bebas. Di alam bebas tidak terdapat rambu-rambu atau petunjuk secara jelas seperti yang ada di jalan raya, oleh karena itu seorang anggota pramuka harus berlatih memanfaatkan fasilitas alam sebagai petunjuk arah atau tanda bahaya kepada kelompoknya.

10) Keterampilan menentukan Arah

Keterampilan menentukan arah diajarkan pada anggota pramuka di MTs Mazro'atul Ulum agar dapat mengetahui suatu arah yang ingin dituju. Dengan menggunakan kompas sebagai alat bantu untuk menentukan arah mata angin. Bagian-bagian cara menggunakan kompas terpenting yang diajarkan oleh pelatih ekstrakurikuler antara lain:

- a) Dial, yaitu permukaan dimana tertera angka dan huruf seperti pada permukaan jam.
- b) Visir, yaitu pembidik sasaran.
- c) Kaca pembesar, untuk pembacaan pada angka.
- d) Dan jarum petunjuk.

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Proses Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Mazro'atul Ulum ini dilakukan secara terbuka dengan bentuk rapat biasanya rapat tersebut dengan waka kesiswaan atau juga bisa rapat dengan kepala sekolah dengan mengadakan rapat internal sendiri dan nanti akan di evaluasi kekurangan apa yang harus dibenahi di bulan berikutnya. pada setiap bulan atau dua bulan sekali guru ekstrakurikuler pramuka mengirimkan laporan kepada kordinator ekstrakurikurer pramuka. Kemudian kordinator ekstrakulikuler pramuka memberikan hasil laporan tersebut ke waka kesiswaan dan laporan akan di berikan kepada kepala sekolah setiap satu tahun. Dalam tempo satu tahun sekali laporan itu harus disetorkan kepada kepala sekolah. Ada juga laporan yang datang secara mendadak karena adanya kendala atau masalah yang sulit dihadapi dalam kegiatan pramuka.⁷⁸

Dalam penyampaian laporan ini berguna untuk mengukur tercapainya apa yang diinginkan sesuai keberhasilan mengenai program perencanaan ekstrakurikuler pramuka yang dijalankan. Pihak yang bersangkutan memberikan atau menyampaikan laporan

⁷⁸Wawancara dengan Bapak Aris Supriyono, SP Wakil Kepala Bagian Kesiswaan MTs Mazro'atul Ulum. Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

dalam bentuk tertulis yang berisi data dan dokumen kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Salah satu Contoh yang dikemukakan oleh Bapak Aris Supriyono selaku Wakil kepala kesiswaan bahwa,

“ada beberapa yang tercatat dalam kendala permasalahan selama proses pelaksanaan kurun waktu tertentu ini. Selain itu jika ada yang kurang sesuai atau terdapat masalah yang kurang baik pihak sekolah memberikan kesempatan kepada orang tua peserta didik untuk protes atau boleh menyampaikan komplek kepada sekolahan dalam meningkatkan mutu ekstrakurikuler. Pada intinya orang tua peserta didik harus sama-sama senang dan puas terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahan.”⁷⁹

Untuk laporan jangka pendek yang disusun biasanya di dapat dari hasil tes sejauh mana kemampuan siswa guru pembimbing bisa menilai dan mengawasi mereka. Lalu dari hasil tes tersebut seorang guru pembimbing bisa mengetahui siapa saja siswa yang bermasalah atau kesulitan, dari itulah guru pembimbingnya dapat memberi motivasi arahan untuk siswa siswinya agar bisa mengatasi kesulitan masalah yang mereka alami di lapangan.⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Aris Supriyono, SP Wakil Kepala Bagian Kesiswaan MTs Mazro’atul Ulum. Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Aris Supriyono, SP Wakil Kepala Bagian Kesiswaan MTs Mazro’atul Ulum. Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

Sedangkan untuk laporan jangka menengah yang disusun atau di buat seperti target, yaitu pada setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki target masing-masing yang akan dicapai atau yang diharapkan. target kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti kegiatan mampu menguasai teknik-teknik Kepramukaan seperti baris berbaris, tali temali, permainan pramuka, sandi- sandi, memahami materi penggalang dan lainnya.⁸¹

Proses kegiatan manajemen yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasi yang secara langsung ini diharapkan agar bisa menghasilkan peningkatan dan prestasi yang baik berupa fisik (piala atau piagam). Semoga hasil dari semua kegiatan mulai perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian bisa memberikan hal yang baik dan berguna untuk kegiatan yang akan dicapai sesuai apa yang direncanakan dalam tahap akhir tahun yang diagendakan. Penilain ini merupakan suatu hal yang berguna untuk keberhasilan dalam menempuh uasaha kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan maka dengan adanya hal ini akan mendukung banyak perkembangan bagi peserta dan kualitas.

a. Kurikulum Evaluasi Program Kerja Ekstrakurikuler Pramuka :

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Aris Supriyono, SP Wakil Kepala Bagian Kesiswaan MTs Mazro'atul Ulum. Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

1) Mengenalkan Tentang Sejarah Pramuka

Mengetahui manfaat dari mengenal sejarah asal usul berdirinya pramuka agar siswa dan siswi lebih pengalaman serta lebih tau banyak ilmu tentang pramuka dan siswa akan semangat dan giat dalam melaksanakan kegiatan pramuka di sekolah ataupun di luar sekolah.

2) PBB dan Upacara Pramuka

Keterampilan cara baris berbaris ini siswa dan siswi diharapkan membentuk suatu kekompakan, kreatifitas, kedisiplinan, kerjasama, ketegasan dan tanggung jawab.

3) Sandi Pramuka

Dari bermacam jenis sandi yang digunakan yaitu ada sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi pakar, sandi paku diharapkan para siswa dapat membentuk sebuah karakter yang pemikirannya kreatif, cerdas dalam menghafal, jenius dalam befikir.

4) Ketrampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat

Memberikan suatu pertolongan dengan mencari obat, pertolongan ini diharapkan dapat membentuk karakter tolong menolong, kerjasama, peduli sosial, tanggap darurat dan tanggung jawab. Melatih dalam menolong pasien diharapkan dapat

membentuk karakter mental, sigab, tak gugup, tidak panik, teliti juga kesabaran dalam hal tersebut.

5) Kegiatan Pengembaraan.

Pengembaraan atau penjelajahan ini diharapkan agar dapat membentuk karakter kepemimpinan, pemberani, kerjasama, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab serta religius.

6) Pionering

Dalam kegiatan hal membentuk tandu, mendara kaki tiga atau kaki empat di harapkan dapat membentuk karakter percaya diri, ketelitian, ketertiban dan ketekunan. Kegiatan membuat gapura, membuat tali jembatan dan tali goyang di harapkan dapat membentuk karakter keuletan, kemahiran, keberanian, ketekunan dan percaya diri.

7) Sandi Morse dan Semaphore

Menggunakan mode bentuk sandi dan semaphore diharapkan dapat menjadi karakter ketelitian, keahlian, kecekatan, dan kecermatan dalam melakukan hal.

8) Tali Temali

Kegiatan Tali temali ini diharapkan dapat membentuk karakter kesabaran, keahlian, kekompakan, kerjasama dan bertanggung jawab dalam melakukan hal kegiatan yang butuh banyak tenaga dan kesabaran.

9) Penjelajah dengan tanda jejak.

Penjelajah dengan memakai dan membaca tanda jejak di harapkan membentuk sebuah karakter yang bertoleransi, religius, cinta terhadap lingkungan dan kerjasama.

10) keterampilan menentukan arah

Menggunakan mode ketrampilan arah ini diharapkan dapat membentuk karakter kerja keras, rasa ingin tahu, kekreatifan tanpa batas kekompakan dan kerjasama.

C. Analisis Data

1. Perencanaan Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka

Mengenai hasil dari pengambilan data yang telah dilaksanakan di sekolahan Mts Mazro'atul Ulum di Suwaduk Pati dan dari pertanyaan yang telah ditanggapi oleh informan serta hasil dari observasi, komponen pendukung perencanaan kegiatan ektrakurikuler pramuka di MTs Mazroatul Ulum tentang Visi, misi,

tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan juga tempat kegiatan latihan.

Perencanaan adalah suatu proses untuk menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Perencanaan dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen pembinaan yang terdiri dari visi dan misi, tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai suatu tujuan pembinaan yang diinginkan.

Hasil dari pengambilan data yang telah dilakukan bentuk perencanaan program ekstrakurikuler seperti yang ada di atas, tentang perencanaan di MTs Mazro'atul Ulum terbilang cukup baik, karena perencanaan di sekolah ini hampir memenuhi syarat berdasarkan isi permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar pengelolaan pendidikan oleh satuan Pendidikan Non Formal melalui perencanaan program berikut:

- a. Visi satuan pendidikan nonformal.
- b. Misi satuan pendidikan nonformal.
- c. Tujuan satuan pendidikan nonformal.
- d. Rencana kerja satuan pendidikan nonformal.⁸²

⁸² Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-Formal*.

Dengan adanya permendiknas yang ada di atas tersebut maka dapat memberikan suatu pengarahan yang sesuai dengan isi syarat mana yang harus dilakukan sesuai permendikbud yang telah dibuat untuk visi, misi tujuan dan rencana kerja pada satuan pendidikan nonformal. Menurut peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, satuan pendidikan yang nantinya akan membuat peraturan “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku pada satuan pendidikan di Indonesia dan mendeseminikaisinya kepada para peserta didik pada setiap pertama di awal tahun pelajaran tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler pada panduan yang diberlakukan pada satuan pendidikan pling sedikit meliputi :

- a. Kebijakan dalam program ekstrakurikuler.
- b. Rasional dan tujuan kebijakan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi sebagai berikut:
 - 1) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan.
 - 2) Tujuan dan kegunaan Kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Kepesertaan/keanggotaan dan persyaratan.
 - 4) jadwal kegiatan ekstrakurikuler..
 - 5) Tingkat level supervisi yang di butuhkan dari orang tua peserta didik

- d. Manajemen program ekstrakurikuler pramuka yang meliputi:
- 1) Bentuk Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pramuka pada satuan pendidikan.
 - 2) Level supervisi yang disiapkan atau yang sudah di sediakan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
 - 3) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler pramuka⁸³

2. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum di Suwaduk Pati dilaksanakan sudah sesuai prosedur walau terkadang banyak halangan dengan sistem pelaksanaannya. Tetapi pelaksanaan ini sudah di anggap berjalan dengan baik. dalam dunia pendidikan non formal memang tak slalu di utamakan karna pendidikan ini adalah pendidikan tambahan diluar jam kelas namun pihak sekolah slalu memberikan dukungan penuh dan antisipasi untuk kemajuan siswa terhadap kegiatan ekstrakuler ini.

Menurut Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan pendidikan oleh satuan Pendidikan Non Formal bshwa tentang pelaksanaan

⁸³ Kompri, Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) hlm.240.

rencana kerja Pendidikan Non formal meliputi sebagai berikut :

- a. Pedoman satuan pendidikan nonformal
- b. Organisasi satuan pendidikan nonformal
- c. Pelaksanaan satuan pendidikan nonformal
- d. Bidang peserta didik
- e. Bidang kurikulum dan rencana program pembelajaran
- f. Bidang sarana prasana
- g. Bidang pendidikan dan tenaga kependidikan
- h. Bidang pendanaan
- i. Peranerta masyarakat dan kemitraan.

Pengumpulan dari hasil data yang ada di atas yaitu data tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul di Suwaduk Pati :

- a. Susunan atau Struktur dalam pembinaan ekstrakurikuler pramuka
- b. Pembagian tugas ke pembina atau kepengurus
- c. Sarana prasana ekstrakurikuer pramuka
- d. Dan sumber dana⁸⁴

Berdasarkan hasil pemaparan komponen-komponen pembinaan yang dilaksanakan diatas maka pembinaan ekstrakurikuler di MTs Mazro'atul Ulum ini dikatakan sudah baik karena dalam pelaksanaan di sekolahan tersebut

⁸⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2007. Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal.

telah berada pada kondisi ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diinginkan. Komponen ideal yang dimaksud tersebut adalah pembinaan yang telah diprogram berkesinambungan, terciptanya bentuk struktur organisasi yang sudah dijalankan sesuai tugas dan wewenangnya, dalam hal kepelatihan sesuai bidang kepelatihannya dan menciptakan bentuk program latihan yang cocok dan sesuai, pendanaan yang dibidang cukup, kelengkapan sarana dan prasarananya yang sudah cukup memadai.

Walaupun demikian, kendala-kendala yang telah terjadi tidak dapat dianggap remeh seperti sifat kedisiplinan siswa-siswi, sikap komitmen dari pengurus, dan bentuk pengawasan yang optimal harus ditingkatkan juga komponen-komponen yang sudah baik harus di jaga agar teratur dalam sistem pelaksanaannya.

Fasilitas dari setiap program eksrtakurikuler pramuka yang mendukung untuk pelaksanaan program ekstrakurikuler ini sangat efektif. Berbagai program fasilitasnya misal mencakup :

Tentang pedoman ataupun sumber mengikuti program ekstrakurikuler pramuka yang ditawarkan meliputi sebagai berikut:

- a. Biodata siswa
- b. Alat tes dan form interview

- c. Daftar siswa/perkelompok siswa sebagai pelayanan kegiatan ekstrakurikuler
- d. Form pilihan penawaran atas jenis bentuk program ekstrakurikuler
- e. Form jadwal pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dan liburan
- f. Form MOU
- g. Form rencana kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- h. Form dalam perizinan
- i. Form monitoring pembimbing dan pelaksanaan kegiatan eksttakulikuler pramuka
- j. Foorm sertifikasi keikutsertaan dalam penyelesaian siswa untuk program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.⁸⁵

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Evaluasi ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah MTs Mazro'atul Ulum di Suwaduk Pati sudah lumayan cukup sesuai dengan isi Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007, hasil dari penilaian yang dilakukan yaitu pengawasan kegiatan atau pengawasan program ekstrakurikuler, penilaian diri, sifat dan bentuk karakter. Jika dilihat dari bentuk komponen, tentang evaluasi pengelolaan belum melakukan evaluasi penyandanganaan

⁸⁵ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Meddia, 2015) hlm.244

pendidikan dan tenaga kependidikan karena rekrutmen guru pembimbing hanya memanfaatkan kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut.

Walau demikian, mengevaluasi tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum di Suwaduk Pati sudah layak atau terbilang baik intinya akan berusaha ditingkatkan untuk evaluasi nanti, jika dilihat dari segi usaha pengelolaan sedang fokus ke pengembangan program ekstrakurikuler dengan mengutamakan kelengkapan apa yang kurang dari program ekstrakurikuler pramuka tersebut akan diperbaiki. Karena yang sering terjadi adalah keterlambatan persiapan pada kelengkapan untuk mengelola kegiatan.

Hasil dari pengumpulan data secara umum menunjukkan bahwa adanya bentuk pembinaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTs Mazro'atul Ulum suwaduk pati mempunyai kategori yang cukup baik dan layak. Dari hasil data yang telah dikumpulkan bisa dibuktikan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil pembinaan ini sudah bisa dikatakan baik karena faktor pembinaan memiliki program perencanaan yang terstruktur, program pelaksanaan yang tertib, dan evaluasi yang baik dari ukuran cara penilaiannya.

Tujuan evaluasi program ekstrakurikuler pramuka agar memperoleh suatu data atau informasi tentang

peningkatan/ukuran sejauh mana keberhasilan yang akan di raih siswa. Untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses kegiatan ekstrakurikuler dapat ditetapkan sewaktu waktu pada tingkat keberhasilan para siswa yang menjalankan program tersebut. Evaluasi dan penilaian lebih bersifat kualitatif, keputusan penilaian tidak hanya didasarkan pada hasil pengukuran tetapi dapat juga didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara.⁸⁶

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari kata sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini bisa diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan ke arah yang lebih baik dan berguna. Masih Banyak kendala yang dialami oleh penulis baik ketika mencari dan menggali informasi data penelitian maupun menganalisis dan mengolah data-data yang diperoleh. Penulis adalah manusia yang jauh dari kata sempurna, tetapi penulis ini sudah berusaha semaksimal mungkin agar penelitian bisa bermanfaat bagi banyak pihak. sebagai penulis skripsi ini menyadari bahwa adanya keterbatasan untuk memperoleh sebuah data dalam penelitian. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

⁸⁶ Sutaryat Trisnamansyah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 26.

Pertama, waktu keterbatasan penelitian. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka penelitian hanya dilakukan sesuai keperluan yang terpenting saja.

Kedua, kelemahan beberapa jawaban dan data yang kurang tepat dan jelas, pertanyaan yang kurang lengkap juga sehingga tidak cukup difahami oleh informan atau kurang memahami isi dokumentasi.

Ketiga, dalam sebuah penulisan tidak terlepas dari pengetahuan, disadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, penelaah peneliitian yang terbatas dan pemahaman penulis dalam membuat penelitian. Ini sebuah kendala bagi seorang peneliti untuk merancang atau menyusun yang mendekati kesempurnaan, namun bukan berarti penelitian ini belum valid.

Adanya suatu penelitian yang masih memiliki kekurangan namun hal ini telah memberikan tentang informasi dan pengetahuan yang penting bagi perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya bagaimana melakukan pembinaan ekstrakurikuler pramuka yang baik dan benar, sehingga dalam dunia pendidikan ini bisa memanfaatkan penelitian ini untuk rujukan yaitu melakukan pengelolaan di bidang pramuka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan dan juga pembahasan serta analisisnya dapat disimpulkan dan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program/kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum suwaduk Pati telah menyusun sebuah perencanaan visi dan misi ekstrakurikuler pramuka dengan tujuan program, perencanaan kerja dan pembinaan.
2. Pelaksanaan program/kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum suwaduk pati sudah sesuai dengan pelaksanaan program jangka pendek dan jangka panjang dan tak kalah dengan kurikulum kegiatan yang dilakukan. Pengelolaan yang dikembangkan ekstrakurikuler pramuka yaitu dari menyusun struktur organisasi yang dibentuk, menyusun kurikulum kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mengadakan pembinaan siswa, mengatur dana dan sarana prasana pramuka.
3. Evaluasi program ekstrakurikuler pramuka di MTs mazro'atul Ulum suwaduk pati dilakukan lewat evaluasi peserta didik yang setiap kali melakukan latihan, maupun evaluasi jangka pendek, menengah dan juga jangka

panjang. Pelatih ekstrakurikuler yang menyusun laporan, disampaikan ke kordinator ekstrakurikuler, dalam 3 bulan atau satu semester diserahkan ke kesiswaan, selanjutnya dalam jangka akhir tahun akan diserahkan ke kepala sekolah. Evaluasi ini dilakukan secara bersama untuk program satu tahun yang akan datang.

B. Saran

Saran-saran mengenai penelitian ini ada penulis yang perlu kemukakan setelah meneliti dan memahami bagaimana kegiatan manajemen ekstrakurikuler pramuka yang dijalankan di MTs Mazro'atul Ulum adalah:

1. Bagi sekolah, perlu adanya upaya sekolah untuk lebih meningkatkan dalam pembinaan di bidang ekstrakurikuler pramuka dan selalu menjalin kerjasama dengan pihak lain agar manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi guru pembimbing, harus berusaha membimbing siswa untuk meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar memiliki keahlian dan keterampilan yang baik.
3. Bagi Siswa, yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus selalu berusaha meningkatkan karakter kedisiplinan di lingkungan sekolah agar lebih mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, dan tak lepas dari usaha dan doa. Dari penulisan skripsi ini yang dapat penulis buat dan sampaikan. Mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan belum sempurna. Untuk itu Kritik dan saranya yang membangun dari saudara selalu kami harapkan, agar dalam penulisan yang selanjutnya dapat lebih sempurna. Semoga adanya skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca yang budiman dan di ridhoi oleh Allah SWT. Aamiin ya rabbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zuli Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*, Jakarta: Wahyu media, 2015.
- Astuningrum dan Sherly, *Buku Lengkap Pramuka: Khusus Siaga dan Penggalang*,Jogjakarta: Laksana KIDZ, 2017.
- Chairunnisa cannie, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*, Jakarta : Rajagrafindo persada, 2016.
- Dirman dan Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum : Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)
- Faisal Rifki Miftaahulzanah dan Jaka Sulaiman, Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan”, *Jurnal ilmu Pertanian Dan Peternakan*, (Vol. 4 No.2, tahun 2016)
- Firdiansyah Idrus, *Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik* (UIN Walisongo Semarang, 2013).
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Hamid patilima, *metode penelitian kualitatif* bandung : Alfabeta, 2007.
- Harahap Musadad, “Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Thariqah*, (vol. 1, No. 2, tahun 2016).

- Hasan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005.
- Herdiansyah Heris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013)
- Ilyas dan Qoni, *Buku Pintar Pramuka: untuk Tingkat Siaga, penggalang, Penegak dan Pandega*, Yogyakarta: Familia, 2015.
- Janan Ahmad Asifudin, “Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2, Tahun 2016.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Meddia, 2015.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Krisno Putri Siwi, “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membangun Karakter Siswa Sebagai Bentuk Implementasi Dari Revolusi Mental Pada Siswa Kelas X Di SMAN 1 Pakel”, *Jurnal Keilmuan Rontal Pkn*, vol. 4, No. 1, tahun 2018.
- Kurniawan Fadillah dan Tri Hadi Karyono, “Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah”, *Jurnal Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta.*, Vol.1, No.1 tahun.2014.
- M.Syakir, Hasmin, Amar Sani, “Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Sinjai Borong”, *Jurnal Mirai Management*, Vol, 2 No. 1 tahun 2017.

- Mahmud, *Manajemen Pendidikan Tinggi : Berbasis Nilai-Nilai Spiritualis*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019.
- Mamlukhah, “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Karang Mulyo Tegalsari Banyuwangi”, *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, vol. 7, No. 1, tahun 2015.
- Manda, “Fungsi Pengorganisasian Dan Evaluasi Peserta Didik”, *Journal Of Islamic Education Management*, vol. 1, No. 1, tahun 2016.
- Mangun Budiyanto, “*Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013).
- Mentari Dian, *Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie* (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017).
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung: remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhaimin Dkk., *Manajemen Pendidikan: aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/madrasah*, (Jakarta :Prenamedia Group, 2009.
- Mulyatiningsih Endang, *Metode Penelitian Terapan: Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Noor Yanti, Dkk., “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol.6. No. 11, tahun 2016.
- Nur Muhammad Dkk., *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie*”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (Vol.4, No. 1 tahun 2016).

- Nur Nagiga Ayati dan Ody Suwardi, *Panduan Lengkap Pramuka Penggalang*, Jakarta: Media Puspindo, 2017.
- Nur Taufiq Rizki, *Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membangun Kepemimpinan Siswa di Mts N 2 Boyolali* (IAIN Surakarta, 2018).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-Formal*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal*.
- R. Werang Basilius, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Ratnawulan Elis dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Romadlon Muhammad Habibullah, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro’ah al Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto”, *Jurnal Pendidikan Islam*,(vol. 2 No. 1, tahun 2017).
- Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Salim Man, *Pedoman Lengkap Pramuka*, Semarang: Syalmahat Publising, 2017.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,”(Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, penelitian pendidikan: *Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Syukur Fatah, *Manajemeen Berbasis Madrasah*, Semarang : PT. Pustaka Rizky Putra, 2011.
- Trisnamansyah Sutaryat , *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung CV Pustaka Setia, 2015.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Tinjauan Teoritik Dan Permasalahanya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999.
- Widiawati Kristina, Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada PT Kurnia Bintang Sentosa (KBS) Bekasi”, *Jurnal Administrasi Kantor*, (Vol. 3 No. 1, Tahun 2015)
- Wildan, *Manajemen Layanan khusus Di Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2018
- Woro Sri dan Marjuki, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 6, No. 1, tahun 2016.
- Yuli Midya Amerta, “Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, tahun 2018.
- Yuliati Qiqi Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh, “Manajemen Ekastrakurikuler Madrasah”, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, No. 1, tahun 2018).
- Yuni Ria Lestari, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, *Untirta Civic Education Journal*, Vol. 1, No. 2, tahun 2016.

LAMPIRAN 1

Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Sudardi, S.pd.I

Hari/tanggal : 20 Oktober 2020

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Apa Visi, Misi, dan tujuan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ?
2. Kapan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ?
3. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ?
4. Bagaimana sarana yang ada dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Mts Mazro'atul Ulum Pati?
5. Seperti apa rencana program kerja jangka pendek, menengah dan panjang ekstrakurikuler pramuka Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati?
6. Apa target kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati selama setahun ini?
7. Kapan di mulainya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati?
8. Seperti apa kriteria dalam merekrut guru pembimbing ?
9. Bagaimana susunan organisasinya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini?

TTD

Sudardi, S.pd.I

LAMPIRAN 2

Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan

Nama : Aris Supriyono, SP

Hari/tanggal : 20 Oktober 2020

Waktu : 09:20 WIB.

Tempat : Ruang TU

1. Apa Visi, Misi, dan Tujuan secara umum program kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ?
2. Kapan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ?
3. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk pati ?
4. Bagaimana sarana yang ada dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ?
5. Seperti apa rencana program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ?
6. Apa target kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ?
7. Kapan di mulainya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum ?
8. Seperti apa kriteria dalam merekrut guru pembimbing ?
9. Bagaimana cara melakukan perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?
10. Kapan di lakukanya proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ?
11. Apa saja tugas seorang guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sini ?
12. Dari mana sumber dana untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini?

13. Apa saja tugas dari pengurus kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini ?

TTD

Aris Supriyono, SP

LAMPIRAN 3

Wawancara dengan Kordinator Ekstrakurikuler Pramuka

Nama : Andik Aristyawan, S.Pd

Hari/tanggal : 20 Oktober 2020

Waktu : 11: 00 WIB

Tempat : Ruang TU

1. Bagaimana cara melakukan perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
2. Kapan dilakukanya proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum ?
3. Kapan di mulainya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati?
4. Bagaimana proses evaluasi ekstrakurikuler pramuka di Mazro'atu Ulum Suwaduk Pati ?
5. Siapa yang menjadi sasaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sini ?
6. Apa saja kendala yang dialami dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

TTD

Andik Aristyawan, S.Pd

LAMPIRAN 4

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak Sudardi, S.pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/tanggal : 20 Oktober 2020

Waktu : 09.00 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Visi, Misi, dan tujuan program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Mazro'atul Ulum ?	1. Visi Sebagai wadah pembentukan karakter bangsa, dan Sebagai sentral pengembangan minat, bakat, serta kepribadian anggota gerakan pramuka. 2. Misi yaitu menanamkan nilai-nilai kepramukaan kepada kaum muda. Visi melaksanakan berbagai pengembangan metode kepramukaan melalui kegiatan di alam terbuka yang menantang. 3. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu a. meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME. b. Membentuk karakter atau kepribadian dan akhlakul kharimah c. Meningkatkan kecintaan terhadap alam dan memunculkan kepedulian peserta didik untuk melestarikan lingkungan d. Membangun karakter gotong royong dan mampu meningkatkan rasa kepedulian e. Menumbuhkembangkan sikap peserta didik agar tanggung jawab f. Menumbuhkembangkan potensi, minat bakat kemampuan yang di miliki g. Menggali potensi diri dan meningkatkan waktu luang di luar jam pelajaran

2	Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul ulum ?	Jadwal pelaksanaan kegiatan nya di laksanakan pada hari jum'at pukul 13.00 WIB
3	Di mana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul ulum suwaduk pati ?	Yaitu tempat pelaksanaanya ada di halaman sekolah MTs Mazro'atul ulum sendiri.
4	Bagaimana sarana prasana yang ada dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs mazro'atul Ulum suwaduk Pati ?	Sarana prasana yang ada di Mts mazroatul ulum ini sudah terbilang lengkap dan memenuhi karena adanya peralatan yang sudah memadai di antaranya ada Basecamp, tenda, tali temali, peluit, atribut, pramuka, intinya peralatan yang di butuhkan saat pramuka..
5	Seperti apa rencana program jangka pendek, menengah dan jangka panjang ?	<p>a) Rencana Jangka pendek dan menengah yaitu untuk membentuk karakter anak yang lebih disiplin.</p> <p>b) Agar anak lebih giat dalam mengikuti jadwal latihan secara rutin dengan kebutuhan jadwal yang telah di tentukan seperti: Latihan rutin pramuka dn pendalaman tata cara upacara, latihan keterampilan baris berbaris, dan pembenahan euang sanggar pramuka</p> <p>c) Sedangkan rencana jangka panjang yaitu untuk mengupayakan peningkatan kuantitas peserta didik agar tidak meninggalkan usaha-usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, leadership dan kemampuan skil pada anggota, juga meningkatkan kesadaran dan mampu menyerap nilai-nilai dasa dharma dan</p>

		trisyta. Yang terakhir mencetak peserta didik berkarakter, toleransi dan juga di siplin.
6	Apa target kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati selama setahun ini?	Targetnya agar siswa lebih di siplin dan menaati peraturan yang di tegaskan di dalam sekolah, memfokuskan untuk jadi juara dalam perlombaan. Jika ada kegiatan pramuka seperti di luar tingkat kecamatan atau tingkat kabupaten pasti selalu mengikuti.
7	Kapan di mulainya pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum ?	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs mazroatul Ulum ini biasanya di lakukan pada bulan juli yang baru masuk setelahpasca libur panjang semesrter awal di tahun ajaran baru.
8	Seperti apa kriteria dalam merekrut guru pembimbing ?	Soal guru pembimbing melihat dari segi yang cukup pengalaman beliau juga mengajar di SMK farming dan sering mrngikuti kegiatan pramuka yang lebih tinggi.
9.	Bagaimana susunan organisasi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini?	Susunan yang di buat saya penanggung jawab dan selanjutnya ada waka kesiswaan dan di bawahnya lagi ada korrdinator pramuka dan guru pembimbing.

TTD



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 2

Informan : Bapak Aris Supriyono, SP

Jabatan : Wakil Kepala kesiswaan

Hari/tanggal : 20 Oktober 2020

Waktu : 09.20 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Visi Misi dan Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka ?	<ol style="list-style-type: none">1. Visi Sebagai wadah pembentukan karakter bangsa, dan Sebagai sentral pengembangan minat, bakat, serta kepribadian anggota gerakan pramuka.2. Misi yaitu menanamkan nilai-nilai kepramukaan kepada kaum muda. Visi melaksanakan berbagai pengembangan metode kepramukaan melalui kegiatan di alam terbuka yang menantang.3. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu<ol style="list-style-type: none">a. meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME.b. Membentuk karakter atau kepribadian dan akhlakul kharimahc. Meningkatkan kecintaan terhadap alam dan memunculkan kepedulian peserta didik untuk melestarikan lingkungand. Membangun karakter gotong royong dan mampu meningkatkan rasa kepeduliane. Menumbuhkembangkan sikap peserta didik agar tanggung jawabf. Menumbuhkembangkan potensi, minat bakat kemampuan yang di milikig. Menggali potensi diri dan meningkatkan waktu luang di luar jam pelajaran
2	Kapan jadwal pelaksanaan	Jadwal yang di laksanakan hari jum'at setelah jum'atan pukul 13.00 WIB

	ekstrakurikuler Pramuka di MTs Mazroatul Ulum suwaduk Pati ?	
3	Di mana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati ?	Di tempat halaman sekolah MTs Mazroatul ulum
4	Bagaimana sarana dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs mazroatul Ulum Suwaduk Pati ?	Sudah terbilang lengkap dan memenuhi .hal yang bisa dibuktikan dalam perlengkapan ini yaitu adanya peralatan yang di butuhkan ada dan sudah memadai di antaranya ada basecamp, tenda , tongkat, tali temali bendera, peluit, atribut pramuka, buku saku, topi ptamuka dan lain lain.
5	Seperti apa kerja jangka pendek, menengah dan jangka panjang ekstrakurikuler pramuka di Mts Mazro'atul Ulum Pati ?	Rencana Jangka pendek dan menengah yaitu untuk membentuk karakter anak yang lebih di siplin. Agar anak lebih giat dalam mengikuti jadwal latihan secara rutin dengan kebutuhan jadwal yang telah di tentukan seperti: Latihan rutin pramuka dn pendalaman tata cara upacara, latihan keterampilan baris berbaris, dan membenahan euang sanggar pramuka Sedangkan rencana jangka panjang yaitu untuk mengupayakan peningkatan kuantitas peserta didik agar tidak meninggalkan usaha-usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, leadership dan kemampuan skil pada anggota, juga meningkatkan kesadaran dan mampu menyerap nilai-nilai dasa dharma dan trisatya. Yang terakhir mencetak peserta didik berkarakter,

		toleransi dan giat
6	Apa target kegiatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati	Agar siswa lebih disiplin dan giat dalam melaksanakan pramuka. Intinya siswa harus ditargetkan bisa mendapatkan prestasi atau aktif dalam mengikuti di luar kegiatan pramuka.
7	Kapan di mulainya pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka ?	Bulan juli yang baru masuk setelah pasca libur panjang semester awal tahun ajaran baru
8	Seperti apa kriteria dalam merekrut guru pembimbing ?	Dari segi yang cukup berpengalaman mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di mana mana.
8	Seperti apa kriteria dalam merekrut guru pembimbing ?	Soal guru pembimbing melihat dari segi yang cukup pengalaman dan juga pernah mengajar di SMK farming dan sering mengikuti kegiatan pramuka yang lebih tinggi.
9	Bagaimana cara melakukan perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs mazroatul ulum pati?	Tidak ada perekrutan karena wajib siswa siswi harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terutama untuk kelas 7 dan 8 kalau ada yang tidak mengikuti maka akan kena sanksi
10	Apa saja tugas guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?	Yaitu guru pembimbing di berikan tanggung jawab penuh dalam mengelola pelatihan kegiatan tersebut. Seperti mengembangkan kemampuan siswa, metode, strategi, materi. Sedangkan wakilkesiswaan hanya mengontrol
11	Dari mana	Berasal dari anggaran yang telah di terima

	sumber dana untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?	dari sekolahan seperti dana bos atau bantuan operasional sekolah yang di ambilkan dari situ. Alokasi soal dana yang di gunakan untuk kebutuhan sesuatu yang bisa mendirikan atau untuk membangun sistem pembinaan kegiata ekstrakurikuler pramuka.
--	--	--

TTD



A

Aris Supriyono, SP

TRANSKIP WAWANCARA 3

Informan : Bapak Andik Aristyawan S.pd

Sebagai : Kordinator Ekstrakurikuler Pramuka

Hari/tanggal : 20 Oktober 2020

Waktu : 11.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan di lakukanya proses Evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	Pada setiap bulan atau dua bulan sekali guru ekstrakurikuler pramuka mengirimkan laporan kepada kordinator ekstrakurikuler pramuka. Kemudian kordinator ekstrakurikuler pramuka memberikan hasil raporan ke waka kesiswaan dan laporan akan di berikan ke kepala sekolah pada tiap satu tahun.
2	Bagaimana proses evaluasi ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum ?	Proses evaluasinya kegiatan ekstrakurikuler ini di lakukan dengan secara terbuka dengan cara bentuk rapat biasanya rapat tersebut dengan waka kesiswaann atau juga bisa rapat dengan kepala sekolah dengan mengadakan rapat internal sendiri dan nanti akan di evaluasi kekurangan apa yang harus di perbaiki atau di benahi.
3	Siapa yang menjadi sasaran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Target ekstrakurikuler pramuka siswa dan siswi tsanawiyah dan yang paling di wajibkan kelas 7 dan 8 sedangkan kelas 9 tidak di wajibkan apabila akan menjelang ujian nasional
4	Apa saja kendala yang di alami dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs mazro'atul Ulum	Masalah kendala yang di alami dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Mazro'atul Ulum ini kalau di lihat dari segi kedisiplinannya masih

	suwaduk Pati ?	tergolong stabil sepeyri keterlambatan kedatangan siswa siswinya atau juga ada yang tidak masuk karena faktor tertentu. Untuk masalah lainya seperti pendanaan juga sering menghambat proses jalanya latihan kegiatan tersebut.
--	----------------	---

TTD



Andik Aristyawan, S.Pd

LAMPIRAN 5

Instrumen Observasi Penelitian

- A. Mengamati Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- B. Mengamati cara mengajarkan ekstrakurikuler pramuka oleh guru pembimbing
- C. Mengamati siswa mempraktekan apa yang telah di sampaikan oleh guru pembimbing ekstrakurikulaer pramuka
- D. Mengamati keadaan siswa pada saat proses pelakasanaan kgiatan ekstrakurikuler

Insrumen Dokumentasi Penelitian

- A. Gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati
- B. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Mazroatul Ulum Suwaduk Pati
- C. Sarana dan Prasana Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati
- D. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati

LAMPIRAN 6

DATA SISWA KELAS 7-9 MTS MAZRO'ATUL ULUM SUWADUK PATI

No.	Uraian Siswa & Rombel	KELAS 7		Kelas 8		Kelas 9	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Siswa Awal	16	18	16	19	15	20
2.	Jumlah Siswa Pindah Masuk				1		
3.	Jumlah Siswa Pindah Keluar	1					
4.	Jumlah Siswa Drop-out Keluar					1	
5.	Jumlah Siswa Drop-out Kembali						
6.	Jumlah Siswa Akhir TP	15	18	16	20	14	20
7.	Jumlah Siswa Naik Tingkat	15	18	16	20		
8.	Jumlah Siswa Lulus					14	20
9.	Jumlah Rombel	33		36		34	

LAMPIRAN 7

SARANA DAN PRASANA

1. Luas Tanah

No.	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Hak Milik Sendiri	1600	3000	4600
2.	Wakaf			
3.	Hak Guna Bangunan			
4.	Sewa/Kontrak			
5.	Pinjam/Menumpang			

2. Penggunaan Tanah

No.	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m ²)			Status Kepemilikan 1)	Status Penggunaan 2)
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total		
1.	Bangunan	1000		1000	1	1
2.	Lapangan Olahraga		1500	1500	2	2
3.	Halaman	600		600	2	2
4.	Kebun/Taman		1000	1000	1	1
5.	Belum Digunakan		500	500	1	1

1) Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

2) Status Penggunaan : 1 : Hanya Digunakan Sendiri 2 : Digunakan Bersama dengan Lembaga/Madrasah Lain

3. Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan ¹⁾
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	2	3			1
2.	Ruang Kepala Madrasah		1			1
3.	Ruang Guru		1			1
4.	Ruang Tata Usaha		1			1
5.	Laboratorium IPA (Sains)				1	2
6.	Laboratorium Komputer			1		2
7.	Laboratorium Bahasa				1	2
8.	Laboratorium PAI		1			2
9.	Ruang Perpustakaan		1			2
10.	Ruang UKS				1	2
11.	Ruang Keterampilan				1	2
12.	Ruang Kesenian				1	2
13.	Toilet Guru	1				2
14.	Toilet Siswa	2	5	3		2
15.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)			1		1
16.	Gedung Serba Guna (Aula)					
17.	Ruang OSIS				1	1
18.	Ruang Pramuka				1	1
19.	Masjid/Mushola		1			2
20.	Gedung/Ruang Olahraga				1	2
21.	Rumah Dinas Guru					
22.	Kamar Asrama Siswa (Putra)					
23.	Kamar Asrama Siswi (Putri)					
24.	Pos Satpam					
25.	Kantin				1	2

¹⁾ Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri

2 : Bukan Milik Sendiri

4. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan ¹⁾
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	20	31	82	1
2.	Meja Siswa	20	31	82	1
3.	Loker Siswa				
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	5		5	1
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	5		5	1
6.	Papan Tulis	5	5	10	1
7.	Lemari di Ruang Kelas		5	10	1
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer		5	10	1
9.	Alat Peraga PAI	2		5	2
10.	Alat Peraga IPA (Sains)	2		5	2
11.	Bola Sepak	1	1	5	1
12.	Bola Voli	1	1	5	1
13.	Bola Basket		1	5	1
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)		1	2	1
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal		1	2	2
16.	Lapangan Bulutangkis		1	1	2
17.	Lapangan Basket				
18.	Lapangan Bola Voli				

1) Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan ¹⁾
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)	2	4	1
2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	3	1	1
3.	Printer	1	2	1
4.	Televisi	1	1	1
5.	Mesin Fotocopy			
6.	Mesin Fax			
7.	Mesin Scanner	1	1	1
8.	LCD Proyektor		1	1
9.	Layar (Screen)	1		1
10.	Meja Guru & Pegawai	10	10	1
11.	Kursi Guru & Pegawai	10	10	1
12.	Lemari Arsip	1	3	1
13.	Kotak Obat (P3K)	1	2	1
14.	Brankas			
15.	Pengeras Suara		1	1
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	1	4	1
17.	Kendaraan Operasional (Motor)			
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)			
19.	Mobil Ambulance			
20.	AC (Pendingin Ruangan)			

1) Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI FOTO

SUASANA PROSES KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI HALAMAN MTS MAZRO'ATUL ULUM



SUWADUK PATI



PRESTASI REGU MAWAR PANGKALAN MTS MAZRO' ATUL
ULUM SEBAGAI JUARA GIAT III LT2 KWARAN
WEDARIJAKSA TAHUN 2018





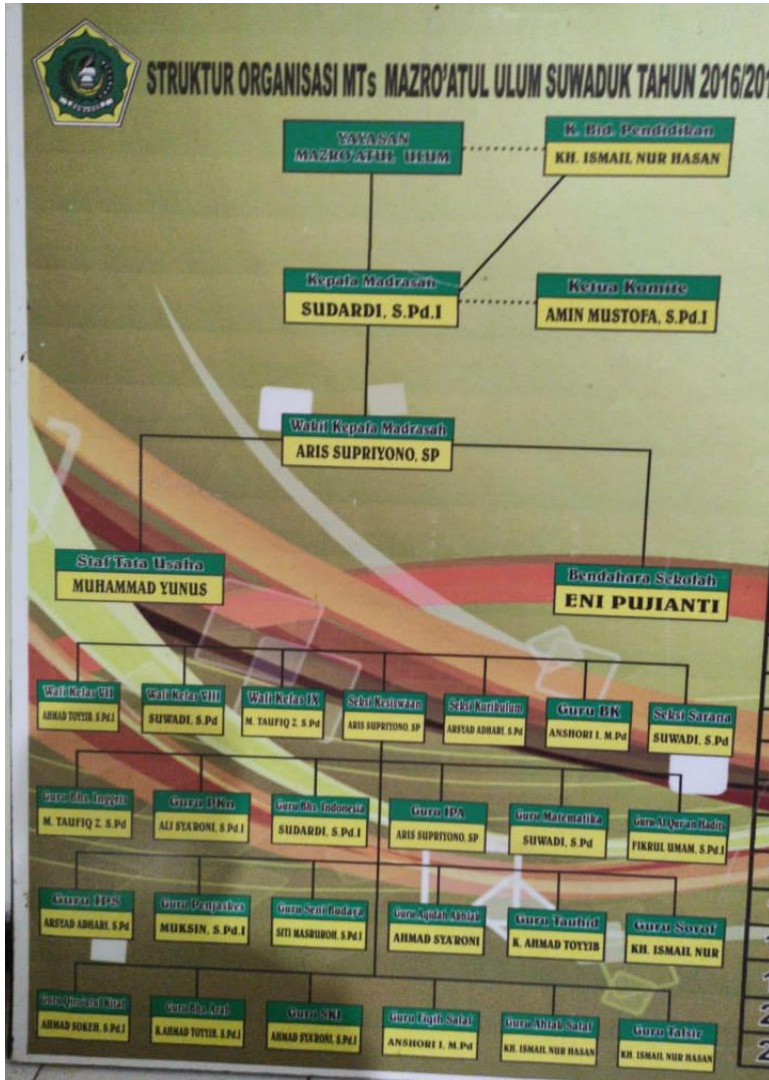
**AKSI PUNGUT SAMPAH ORGANIK SEPANJANG
JALAN DAERAH JALAN PATI-TAYU**



**PENANAMAN POHON di EMBUNG GARAS SUGIHARJO
PATI BERSAMA MTS MAZROATUL ULUM di HADIRI
KWARCAB.**

LAMPIRAN 9

Struktur Organisasi MTs Mazroatul Ulum Suwaduk Pati



LAMPIRAN 10

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-8419/un.10.3/J.3/PP.00 9/12/2019 Semarang, 10 Desember 2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

Di Semarang

Assalaamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mohammad Danang Wiranto

NIM : 1603036108

Judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah
Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati**

Dan menunjuk :

Pembimbing **Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

Wassalaamu'alaikum wr. wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

LAMPIRAN 11

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -4797/Un.10.3/D.1/TL.00./10/2020

19 Oktober 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Mohammad Danang Wiratno

NIM : 1603036108

Yth.

Kepala Sekolah MTs Mazro'atul ulum Suwaduk Pati
Di Pati

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Mohammad Danang Wiratno

NIM : 1603036108

Alamat: Sambilawang RT. 02 RW 03 Trangkil Pati

judul skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Mazro'atul Ulum
Suwaduk Pati

Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur NC, M.Ag

Schubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari, mulai tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2020

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamualikum Wr.Wb.

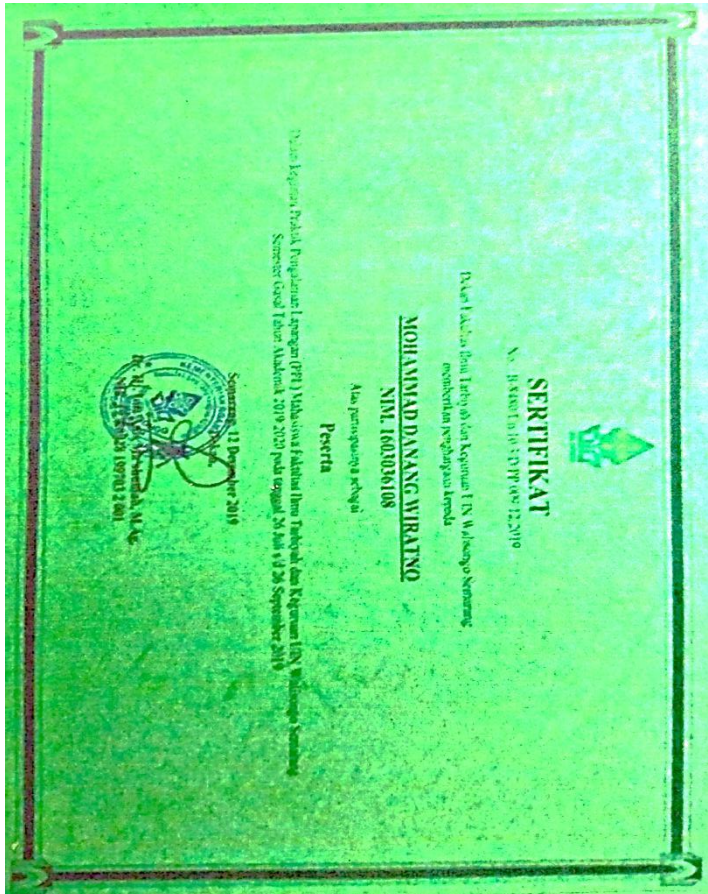


Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN 12

SERTIFIKAT PRAKTIK PENGALAMAN PPL



LAMPIRAN 13

SERTIFIKAT PENGALAMAN KKN

 **SERTIFIKAT** 

PENGALAMAN PERINGATAN MAULID NABI

Diberikan Kepada:

Mub Danong Wiratno

Alas Partisipasinya Sebagai:

PANITIA

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Walisongo Semarang Ke-73 di Dusun Pringapus, Desa Sunogawe, Kecamatan Gelasan yang dilaksanakan pada tanggal 9 November 2019

Semarang, 12 November 2019

Mengetahui,
Koordinator Desa

Alinda
Ketua Panitia

KKN-73 UIN WALISONGO
Simpulan KKN 73
Penelitian Berbasis Masyarakat

Sahal Ludin
NIM : 1605036018

Ainur Rofida
NIM: 1608086036

LAMPIRAN 14

SURAT PENELITIAN SEKOLAH



**MADRASAH TSANAWIYAH MAZRO'ATUL
SUWADUK WEDARIJAKSA PATI**
Alamat : Jl. Mataram KM 01 Suwaduk Pati Tlp. 085283193002
Email mts.mazroatul@yahoo.co.id Website mazroatululum.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/S.KBL/1MTSZ/20.2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudardi, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah Mts Mazroatul Ulum Suwaduk Pati
Alamat Kantor : Jl. Mataram Km. 01 Ds. Suwaduk Kec. Wedarijaksa Pati

Menerangkan dengan ini bahwa :

Nama : Mohammad Danang Wiratno
NIM : 1603036108
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati yang berjudul **"MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH TSANAWIYAH MAZRO'ATUL ULUM SUWADUK PATI"** Pada tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN 15

TRANSKRIP KO KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

TRANSKRIP KO KURIKULER

Nama : Mohammad Danang Wiratno
Nomor Induk Mahasiswa : 1603036108
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


No.	Nama Aspek Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum.	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	9	21	23%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	12	26	29%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas	4	16	17%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat	5	10	10%
5.	Aspek Pengabdian pada Masyarakat	5	16	17%
Jumlah		35	89	100%



Predikat: (Istimewa/Baik sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 29 Juni 2020

Mengetahui,
Korektor

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama


Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si.



Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996031003

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mohammad Danang Wiratno
2. Tempat dan Tgl Lahir : Pati, 14 April 1997
3. Alamat Rumah : Ds. Sambilawang Kec. Trangkil
Kab. Pati
- HP : 089630032920
- E-mail : danangwr6@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
- a. Madrasah Ibtidayah Raudlatul Ulum Guyangan. Kec. Trangkil Kab. Pati
 - b. MTs Raudlatul Ulum Ds. Guyangan Kec. Trangkil Kab. Pati
 - c. MA Raudlatul Ulum Ds. Guyangan Kec. Trangkil Kab. Pati

Semarang 10 November



Mohammad Danang Wiratno
NIM. 1603036108